



PENGENALAN APLIKASI GREENFOOT UNTUK PENGEMBANGAN GAME STUDI KASUS SMK AN-NUR DEPOK Agustinus Rio Trilaksono, Heru Winarno, Satrio Broto, Dartono, Taufiqurrochman	1 – 5
PELATIHAN MONITORING PERUBAHAN PPM DAN SUHU AIR SECARA DIGITAL PADA TANAMAN HIDROPONIK Karjono, Tuhfatul Habibah Hasibuan	6 – 11
PEMASANGAN DAN PERBAIKAN INSTALASI PENERANGAN JALAN UMUM BERBASIS SOLAR CELL DI KAMPUNG CIKOLEANG, KABUPATEN BOGOR Edy Sumarno, Jan Setiawan, Irawati	12 – 15
KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGUATAN KAPASITAS PENDIDIK MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0 MELALUI PENDEKATAN PROFETIK LEADERSHIP Adi Sopian, M. Asif Nur Fauzi, Indri Lastriyani, Margono, Waska Warta	16 – 23
KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENELITI DALAM MEMBANGUN LANDASAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIV SISWA SMA ULUL ALBAB M. Asif Nur Fauzi, Siti Maizul Habibah, Hasan Subekti, Nuruddin	24 – 29
SOSIALISASI DAN PELAYANAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DOSIS 1, 2 DAN BOOSTER UNTUK DEWASA DAN LANSIA Teddy Rochendi, Ahmad Fitriansyah, Hadi Purwanto, Evi Okli Lailani, Rosalina Ayudia	30 – 34
PENYULUHAN PENGENALAN PERPAJAKAN BAGI CALON WAJIB PAJAK SECARA DARING I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, Ayu Fitri Rosianie, Delfi Yandri, Maulana Prawira Yoga, Amirul Wicaksono	35 – 39
SOSIALISASI UMKM GO DIGITAL BAGI UMKM JOMBANG DAN PAMULANG ESTATE TANGERANG SELATAN Rita, Ni Made Artini, Tatyana, Mungky Hendriyani, Sugiyono	40 – 46
PELATIHAN MANAJEMEN PERJALANAN DINAS BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN Slamet Soesanto, Alida Wahyuni, Erman Sutandar, Dhenok Darwanti, Siti Maryam	47 – 51
PELATIHAN KETERAMPILAN MENGETIK SEPULUH JARI BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali	52 – 57

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma (ITBS)

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SWADIMAS

Volume 01 Nomor 02, Juli 2023

PENANGGUNG JAWAB

Kepala LPPM ITB Swadharma Jakarta

MANAGING EDITOR

V. Kun Marjonohadi, S.Sos, MM

EDITOR-IN-CHIEF

Tedi Rochendi, S.E., M.M.

DEWAN EDITOR

Aniek Suryanti Kusuma, S.Kom, M.Kom (Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Bali)
Bambang Suhartono, MM, M.Kom (Univ. Insan Pembangunan Indonesia Banten)
Eri Mardiani, S.Kom, M.Kom (Universitas Nasional Jakarta)
Fajrillah, S.Kom, M.Si, M.Kom (Universitas IBBI Medan)
Fauzan Haqiqi, SE, MM (Universitas Karimun Kepulauan Riau)
Ir. Joko Santoso, M.Kom (ITB STIKOM Bali)
Marwan Hakim, S.Kom, M.Kom (STMIK Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Lombok)
Muhammad Khaerul Naim, ST, MT (Universitas Universal Batam)
Ritzkal, S.Kom, M.Kom (Universitas Ibn Khaldun Bogor)
Sabarudin Muslim, SE, M.Si (Universitas Mercu Buana Jakarta)

MITRA BEBESTARI (PEER REVIEWER)

Dr. Bobby Reza, S.Kom, MM (Universitas Tangerang Raya Banten)
Dr. David, S.Kom, M.Kom (STMIK Pontianak)
Dr. Farida Yuliaty, SH, SE, MM (Universitas Sangga Buana Bandung)
Dr. Heny Pratiwi, S.Kom, M.Pd, MTI (STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda)
Dr. Herni Pujiati, SE, MM (Universitas MH Thamrin Jakarta)
Dr. Lusiana, S.Kom, M.Kom (STMIK AMIK Riau)
Dr. Rambat Lupiyoadi, SE, MM (Universitas Indonesia)
Dr. Ir. Saludin, M.Kom (Universitas Bina Insani Bekasi)
Dr. Sulfikar Sallu, S.Kom, M.Kom (Universitas 19 November Kolaka)
Dr. Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom (STMIK Jayakarta Jakarta)

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya edisi perdana Jurnal Swadimas ITB Swadharma Volume 01 No.02 edisi Juli 2023 dapat dihadirkan mengunjung pembaca, terutama pembaca di lingkungan Sivitas Akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Jurnal ini diterbitkan untuk menampung tulisan dan menyebarluaskan hasil penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang berasal dari kalangan internal ITB Swadharma maupun pihak eksternal.

Edisi kedua ini memuat hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada edisi ini telah dimuat 10 (sepuluh) paper hasil pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah mengirimkan paper untuk diterbitkan pada edisi ini. Sementara beberapa paper lainnya yang sudah berada pada redaksi namun belum dapat diterbitkan akan kami muat pada edisi berikutnya.

Pada kesempatan ini, Redaksi mengharapkan partisipasi seluruh pembaca untuk mengirimkan paper (tulisan) serta saran dan kritik membangun demi meningkatkan mutu Jurnal ilmiah ini.

Managing Editor

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SWADIMAS

Volume 01 Nomor 02, Juli 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Redaksi.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
1. PENGENALAN APLIKASI GREENFOOT UNTUK PENGEMBANGAN GAME STUDI KASUS SMK AN-NUR DEPOK Agustinus Rio Trilaksono, Heru Winarno, Satrio Broto, Dartono, Taufiqurrochman	1 – 5
2. PELATIHAN MONITORING PERUBAHAN PPM DAN SUHU AIR SECARA DIGITAL PADA TANAMAN HIDROPONIK Karjono, Tuhfatul Habibah Hasibuan	6 – 11
3. PEMASANGAN DAN PERBAIKAN INSTALASI PENERANGAN JALAN UMUM BERBASIS SOLAR CELL DI KAMPUNG CIKOLEANG, KABUPATEN BOGOR Edy Sumarno, Jan Setiawan, Irawati	12 - 15
4. KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGUATAN KAPASITAS PENDIDIK MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0 MELALUI PENDEKATAN PROFETIK LEADERSHIP Adi Sopian, M. Asif Nur Fauzi, Indri Latriyani, Margono, Waska Warta	16 – 23
5. KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENELITI DALAM MEMBANGUN LANDASAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIV SISWA SMA ULUL ALBAB M. Asif Nur Fauzi, Siti Maizul Habibah, Hasan Subekti, Nuruddin	24 – 29
6. SOSIALISASI DAN PELAYANAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DOSIS 1, 2 DAN BOOSTER UNTUK DEWASA DAN LANSIA Teddy Rochendi, Ahmad Fitriansyah, Hadi Purwanto, Evi Okli Lailani, Rosalina Ayudia	30 – 34
7. PENYULUHAN PENGENALAN PERPAJAKAN BAGI CALON WAJIB PAJAK SECARA DARING I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi, Ayu Fitri Rosianie, Delfi Yandri, Maulana Prawira Yoga, Amirul Wicaksono	35 – 39
8. SOSIALISASI UMKM GO DIGITAL BAGI UMKM JOMBANG DAN PAMULANG ESTATE TANGERANG SELATAN Rita, Ni Made Artini, Tatyana, Mungky Hendriyani, Sugiyono	40 – 46
9. PELATIHAN MANAJEMEN PERJALANAN DINAS BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN Slamet Soesanto, Alida Wahyuni, Erman Sutandar, Dhenok Darwanti, Siti Maryam	47 – 51
10. PELATIHAN KETERAMPILAN MENGETIK SEPULUH JARI BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN Nur Suahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali	52 – 57

PENGENALAN APLIKASI GREENFOOT UNTUK PENGEMBANGAN GAME STUDI KASUS SMK AN-NUR DEPOK

Agustinus Rio Trilaksono¹⁾, Heru Winarno²⁾, Satrio Broto³⁾, Dartono⁴⁾, Taufiqurrochman⁵⁾

^{1,4,5}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{2,3}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: Heru Winarno, heru.w@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

Community service activities are activities that include efforts to improve the quality of human resources, among others in terms of broadening insight, knowledge and increasing skills carried out by academic activities for the realization of dharma devotion and a form of concern to play an active role in improving welfare and empowering the wider community, especially for students PPLG An-Nur Depok. The lack of understanding of PPLG An-Nur Depok students about how to make Java-based games using the greenfoot application can be constrained in learning at the An-Nur Depok school which is expected to minimize the understanding of game making. With these community service activities can provide solutions for PPLG students An-Nur in overcoming the programming process in making a game from the Greenfoot application. The output target of this community service is to be published in a national journal, besides that the hope is to add insight to PPLG An-Nur Depok students who are capable in the field of game creation, especially programming. The activity plan that will be carried out in this community service activity is to conduct an introduction to programming education to PPLG An-Nur students directly, and also directly provide practice on the flow process of making games with the greenfoot application.

Keywords: *game, programming, greenfoot, community service*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh aktifitas Tim Pelaksana Kegiatan demi terwujudnya dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi siswa PPLG An-Nur Depok. Kurangnya pemahaman Siswa PPLG An-Nur Depok tentang cara pembuatan game berbasis Java dengan menggunakan aplikasi greenfoot bisa terkendala dalam pembelajaran di sekolah An-Nur Depok tersebut yang diharapkan dapat meminimalisir terhadap pemahaman pembuatan game. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat memberikan solusi bagi siswa PPLG An-Nur dalam mengatasi proses pemrograman dalam membuat sebuah game dari aplikasi Greenfoot tersebut. Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat tersebut yaitu dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional, selain itu harapannya adalah menambah wawasan bagi siswa PPLG An-Nur Depok berkemampuan dalam bidang pembuatan game khususnya programming. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah melakukan pengenalan edukasi programming kepada siswa PPLG An-Nur secara langsung, dan juga langsung memberikan praktek tentang proses flow membuat game dengan aplikasi greenfoot.

Kata Kunci: *pelatihan, pemrograman, game, greenfoot*

A. PENDAHULUAN

Dalam suatu pelajaran sekolah yang berkaitan dengan komputer atau aplikasi. Namun tidak semua siswa mengetahui cara proses membuat suatu game dengan aplikasi yang nyaman dan berkembang. Untuk itu perlu pemahaman proses pembuatan suatu game dengan mudah dan interaktif. Contoh sederhana pembuatan game yang tidak nyaman dalam melakukan *code (script)* dan visualisasi. *Code (script)* adalah suatu metode dalam programming untuk membuat suatu proses (alur) dalam pembuatan aplikasi/game. Dalam suatu aplikasi/game peran *code(script)* mempunyai peran yang sangat vital untuk membuat aplikasi/game berjalan dari awal hingga akhir. Sebaliknya bila proses *programming* dinyatakan kurang nyaman akan menyebabkan penyelesaian suatu project pembuatan aplikasi/game tidak maksimal.

Contoh sederhana lainnya adalah pembuatan aplikasi/game dari siswa PPLG An-Nur kurang memahami *code(script)* yang berjalan dimana proses tersebut sangat dibutuhkan dalam membuat nyaman dan mudah. Siswa PPLG An-Nur diharuskan berada dengan device PC/komputer atau laptop untuk mengolah *code(script)* tersebut serta harus melakukan *install tools* aplikasi greenfoot yang mempunyai based code(script) java language.

Tujuannya di *install tools* aplikasi greenfoot untuk menjalankan editor maupun visualisasi dalam pembuatan game. Jenis peralatan yang dibutuhkan hanya sebuah PC/laptop dan *install tools* aplikasi greenfoot. Dalam pembuatan game di *tools* aplikasi greenfoot harus membentuk object terlebih dahulu untuk masing-masing bagian proses di

game tersebut. Dalam visualisasi mengumpulkan gambar-gambar yang dibutuhkan dari jenis user yang bermain sampai background yang akan ditampilkan dalam editor tools aplikasi greenfoot. Bahan-bahan visualisasi yang perlu dipersiapkan yaitu :

1. Gambar pemeran utama game
2. Gambar beberapa part untuk background
3. Gambar icon untuk beberapa avatar
4. Gambar senjata yang ada
5. Gambar menu utama

Dalam pembuatan game ini sangat dibutuhkan ketelitian serta mengerti proses awal hingga akhir moment untuk mengeluarkan visualisasi gambar serta melakukan *code(script)* dan diperlukan integrasi diantara keduanya.

Tujuan kegiatan ini yaitu memperkenalkan aplikasi greenfoot kepada siswa PPLG An-Nur Depok dalam pembuatan game secara mudah dan nyaman, siswa PPLG An-Nur Depok dapat mengetahui lebih dan berkembang dalam bahasa pemrograman yang baru, siswa PPLG An-Nur Depok dapat mengetahui standarisasi aplikasi yang dipakai oleh industrial dan siswa PPLG An-Nur Depok dapat mengetahui dari awal dan akhir mengenai visualisasi dan *code(script)* saling berintegrasi menjadi sebuah game.

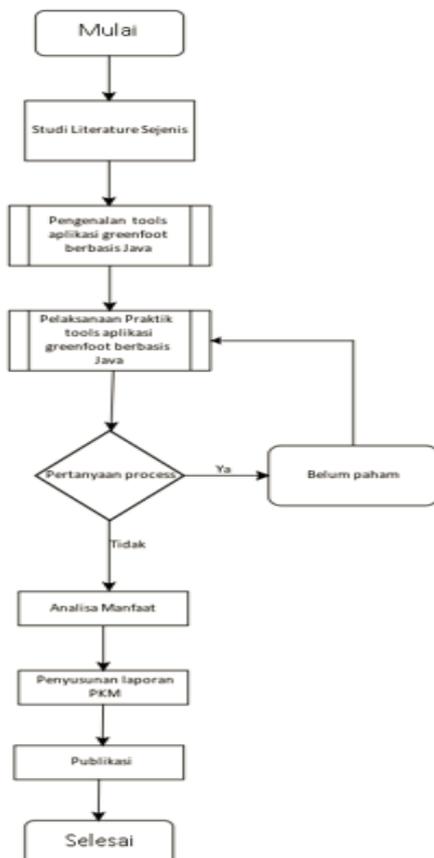
B. PELAKSANAAN DAN METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SMK An-Nur Depok di Jl. Kekupu No.9, RT.3/RW.8, Pasir Putih, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16519. Kegiatan dilaksanakan di ruangan laboratorium perangkat lunak (PPLG) Dengan Tim Pelaksana Kegiatan atau instruktur serta

narasumber adalah Dosen-Dosen dan dibantu mahasiswa Teknik Informatika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan terhadap siswa SMK An-Nur Depok. Pendekatan dilaksanakan saat sedang dilakukan sosialisasi dan praktik teknik pemrograman kepada siswa SMK An-Nur Depok. Adapun metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi, demonstrasi serta pengenalan dan Pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 10 Januari – 10 Februari 2023. Dalam melaksanakan kegiatan ini metode yang digunakan adalah dengan metode pendekatan kepada siswa PPLG An-Nur Depok secara langsung. Pendekatan dilakukan pada saat pengenalan *tools* aplikasi Greenfoot dalam pembuatan game dengan nyaman dan mudah.

Berikut tahapan-tahapan diperlihatkan pada diagram alir berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

Tahap kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SMK An-Nur Depok terkait waktu dan tempat serta jumlah siswa yang akan melakukan proses kegiatan PKM ini.
2. Menyiapkan materi berupa data gambar visualisasi dan code yang sudah dibuat dalam satu folder dan dilakukan zip untuk semua datanya
3. Acara Sambutan dan Ramah tamah dari sisi Tim Pelaksana Kegiatan dengan para manajemen yang berada pada struktur organisasi di sekolah SMK An-Nur Depok.
4. Setelah acara sambutan dan ramah tamah maka Tim Pelaksana Kegiatan langsung ke ruangan laboratorium perangkat lunak PPLG, dimana para siswa sudah berkumpul di ruangan laboratorium tersebut.
5. Pada ruangan laboratorium, Tim Pelaksana Kegiatan berkenalan dengan seluruh siswa SMK An-Nur Depok dan memberikan pengarahan perihal pengenalan aplikasi greenfoot yang berbasis Java development.
6. Melakukan sharing file yang sudah di zip terhadap siswa SMK An-Nur Depok, dimana seluruh siswa sudah melakukan proses untuk dilakukan praktik dan melaksanakannya secara atraktif.
7. Seluruh siswa SMK An-Nur Depok banyak yang tertarik dan berusaha bila terjadi *error* serta bila ada yang masih belum paham bertanya ke Tim Pelaksana Kegiatan secara cepat.
8. Setelah selesai dan proses pembuatan game berjalan dengan baik, maka Tim Pelaksana Kegiatan berterima kasih terhadap jajaran *management* di SMK An-Nur Depok.
9. Setelah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka tahapan berikutnya adalah pembuatan laporan akhir.
10. Setelah laporan akhir selesai maka laporan pengabdian kepada masyarakat ini akan

dipublish agar dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah siswa SMK An-Nur Depok memperoleh pemahaman dan tertarik tentang pemrograman menggunakan aplikasi greenfoot yang berbasis Java development dan siswa SMK An-Nur dapat menyelesaikan sendiri.

Berikut tampak siswa SMK An-Nur Depok sangat antusias dalam proses pengenalan aplikasi greenfoot, karena kegiatan ini meningkatkan keterampilan pemrograman siswa.



Gambar 2. Suasana Kegiatan

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada hasil di atas, masyarakat sangat mendukung dan menyambut baik kegiatan ini, dengan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, siswa SMK An-Nur Depok menjadi bertambah ilmu programming sehingga resiko terjadi ketidaktahuan atau keterlambatan mengenai programming bisa teratasi dengan baik.



Gambar 3. Foto bersama peserta

D. PENUTUP

Perkembangan teknologi yang sangat pesat harus diikuti dengan berbagai metode khususnya di dunia teknologi informasi. Oleh karena itu programming dalam pembuatan game sangat diperlukan untuk menunjang para siswa dalam memahami proses atau flow pembuatan game khususnya dengan aplikasi greenfoot. Aplikasi greenfoot yang berbasis java development tersebut sangat fleksibel dan dapat support terhadap aplikasi lainnya. Pembuatan game yang semakin marak dan bersaing dibutuhkan para siswa khususnya siswa SMK An-Nur Depok dalam berkompetisi programming khususnya pembuatan game menggunakan aplikasi greenfoot. Dengan adanya Pengabdian masyarakat ini dapat melancarkan ilmu programming yang diberikan bisa berguna ke depannya dan para siswa dapat berkembang di dunia tekhnologi informasi

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Teknologi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma
2. Ka. LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma
3. Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma
4. Para Manajemen dan Siswa SMK An-Nur Depok.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Irwansyah, Edy dan Jurike V.Moniaga.(2014). *Pengantar technology informasi*. Yogyakarta : DeePublish
- Kadir, Abdul. 2012. *Algoritma dan Pemrograman menggunakan java*.
- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). *Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro*. Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education, 3814-3821.
- Bahri, S. (2020). *Pengembangan Teknologi dalam Pendidikan Pasca Pandemi*. Seminar Nasional Pascasarjana (pp. 517-522). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

PELATIHAN MONITORING PERUBAHAN PPM DAN SUHU AIR SECARA DIGITAL PADA TANAMAN HIDROPONIK

Karjono¹⁾, Tuhfatul Habibah Hasibuan²⁾

¹Prodi Teknik Informatika, STMIK Islam Internasional

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: T.H. Hasibuan, tuhfatulhabibah@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

Limited land in the city of Bekasi is not an obstacle to farming. The idea that sparked in the minds of the residents of Mustika Jaya, Bekasi City was to form an Amanah Hidroponik Farmer Group in the Cimuning sub-district, Mustika Jaya District, Bekasi City as a Beginner's group with the inspiration to grow plants on public facility land called hydroponics. The problems faced are the low role and participation of residents in efforts to record ppm data and water temperature every 1 hour and a lack of knowledge about the importance of the data recorded on ppm data and water temperature every 1 hour. Through this community service activity, Training is given to farmers to monitor changes in PPM and water temperature through the application of digital technology. The ease of processing ppm information through the Android mobile application in real-time and the ability and success of mixing nutrient water and clean water by the ppm value that has been determined for the nutrition of each type of plant. This community service activity provides benefits for hydroponic plant farmers in controlling nutrients and monitoring plants. Apart from that, it can also reduce the risk of crop failure because it is controlled using a smartphone and also in real-time.

Keywords: *game, programming, greenfoot, community service*

Abstrak

Keterbatasan lahan di kota Bekasi ternyata bukanlah hambatan untuk bertani. Tercetus di benak warga Mustika Jaya, kota Bekasi untuk membentuk Kelompok Tani "Amanah Hidroponik" kelurahan Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi untuk menumbuhkan tanaman di atas lahan fasum yang disebut hidroponik. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya peran dan partisipasi warga dalam upaya pencatatan data ppm dan suhu air setiap 1 jam dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya data hasil pencatatan data ppm dan suhu air setiap 1 jam. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para petani diberikan pelatihan untuk melakukan monitoring perubahan PPM dan suhu air melalui penerapan teknologi digital. Kemudahan memproses informasi ppm melalui aplikasi *mobile* android secara *real time*, dan kemampuan serta keberhasilan mencampur air nutrisi dan air bersih sudah sesuai dengan nilai ppm yang sudah ditentukan untuk nutrisi setiap jenis tanaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi petani tanaman hidroponik dalam mengontrol nutrisi dan monitoring tanaman. Selain itu juga dapat mengurangi resiko gagal panen tanaman karena sudah terkontrol dengan menggunakan smartphone dan juga *realtime*.

Kata Kunci: *pelatihan, pemantauan, suhu air, ppm, hidroponik*

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Sumber pangan tidak hanya dari pola konvensional yang membutuhkan lahan yang luas, tetapi dapat dilakukan juga secara adaptif oleh masyarakat perkotaan (Fauzi et al., 2016). Saat menghadapi masa pandemi covid 19 ini, masyarakat diharapkan mempunyai ketahanan pangan mandiri setiap warga (Setyorini et al., 2022), khususnya warga Mustika Jaya, Kota Bekasi.

Keterbatasan lahan di kota Bekasi ternyata bukanlah hambatan untuk bertani. Ide yang tercetus di benak warga Mustika Jaya, kota Bekasi untuk membentuk Kelompok Tani “AMANAH HIDROPONIK” Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi sebagai kelompok pemula mencoba menumbuhkan tanaman di atas lahan fasum dengan teknik hidroponik. Luas lahan fasum yang digunakan oleh kelompok tani ini seluas 500 m². Dengan kepengurusan dan keanggotaan tercantum pada tabel 1. Pemilihan tanaman dan metode tanam yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Kepengurusan dan Keanggotaan

No.	Nama	Jabatan
1	Sarjono	Ketua
2	Romelan Purnomo	Wakil Ketua
3	Bagus Sulistyio	Sekretaris
4	Rahmat Saputra	Bendahara
5	Warga RT.008 RW.003	Anggota

Tabel 2. Jenis Tanaman dan Metode Tanam

No.	Luas Lahan	Jenis Tanaman	Metode Tanam	Jumlah Tanaman
1	125 m ²	Kangkung	Rakit Apung	1000
2	125 m ²	Pakcoy	Rakit Apung	500
3	100 m ²	Pakcoy	NFT	1000
4	100 m ²	Siomak/Selada	NFT	1000
5	50 m ²	Macam-macam Selada	NFT	500

Metode yang digunakan dalam kegiatan hidroponik dengan metode Rakit Apung dan

NFT. Metode Rakit Apung dan NFT sekarang ini sudah banyak digunakan masyarakat karena terbukti menguntungkan dan menghasilkan produksi pertanian yang maksimal (Baihaqi et al., 2023). Tentunya tidak mudah untuk mengatur nutrisi dan suhu air dengan banyak lahan, sedangkan metode yang digunakan pencatatan secara manual ditulis di buku setiap 1 jam perubahan ppm dan suhu air. Para petani harus memantau dan mengontrol nutrisi air hidroponik untuk meningkatkan produktivitas tanaman tetap terjaga. Sehingga diperlukan alat atau sistem dimana dapat mengontrol nutrisi air secara otomatis.

Media tumbuh yang ideal untuk hidroponik antara lain dapat menopang pertumbuhan tanaman, memiliki pori untuk aerasi, tidak menyumbat instalasi hidroponik, dan tidak mempengaruhi larutan nutrisi. Media tidak berfungsi menyediakan nutrisi dan harus bersifat lembam (Swastika, S., Yulfida, A. and Sumitro, Y., 2017). Sementara itu nutrisi penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman terdiri dari 13 unsur, diklasifikasikan sebagai makronutrien (diperlukan dalam jumlah yang lebih besar) seperti Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Sulfur (S) dan mikronutrien (dibutuhkan dalam jumlah yang lebih sedikit), seperti Besi (Fe), Mangan (Mn), Boron (B), Tembaga (Cu), Zinc (Zn), Molibdenum (Mo) dan Klor (Cl). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi serapan hara dan ketersediaan nutrisi dalam larutan nutrisi dipengaruhi oleh pH larutan, konduktivitas listrik, komposisi nutrisi dan suhu (Asao, 2012).

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra dinyatakan pada tabel 3 berikut

Tabel 3. Permasalahan Mitra

No.	Permasalahan	Uraian
1	Rendahnya peran dan partisipasi warga dalam	Masih rendahnya peran dan partisipasi warga dalam upaya

No.	Permasalahan	Uraian
	upaya pencatatan data ppm dan temperatur air setiap satu jam	pencatatan data ppm dan temperatur air setiap satu jam, di Mustika Jaya, kota Bekasi
2	Kurangnya pengetahuan tentang penting nya data hasil pencatatan data ppm dan temperatur air setiap satu jam	Kurangnya pengetahuan tentang penting nya data hasil pencatatan data ppm dan temperatur air setiap satu jam untuk mengoptimalkan penggunaan jumlah nutrisi pada masing-masing tanaman.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan pelatihan cara memonitor perubahan ppm dan suhu air pada hidroponik secara *realtime* dengan microcontroller Nodemcu Esp8266 yang memperoleh input dari sensor-sensor dikirim ke *database share hosting* kemudian ditampilkan melalui aplikasi *mobile* android secara *realtime*, untuk melakukan pengisian air dan pecampur nutrisi sesuai ukuran yang telah ditentukan. Sistem yang dirancang telah mampu untuk mengurangi pemborosan waktu serta kinerja dari user itu sendiri. Dengan hanya melihat data keluaran dari aplikasi *mobile* android dimanapun dan kapanpun, dengan mudah menyiapkan air nutrisi, dan memasukkan pilihan nutrisi yang dibutuhkan. Alat ini telah mampu untuk melakukan otomatisasi pengiriman data sensor secara *realtime*. Sehingga alat ini mampu untuk meningkatkan efisiensi dan juga efektifitas dalam penggunaan nutrisi sehari-hari. Diharapkan alat ini dapat membantu dan mengurangi kerja para petani hidroponik.

Adapun Solusi yang ditawarkan adalah:

1. Memberikan kemudahan informasi nilai PPM melalui aplikasi mobile android secara *realtime*.
2. Kemampuan dan keberhasilan mencampur air nutrisi dan air bersih sudah sesuai dengan nilai PPM yang sudah ditentukan untuk nutrisi setiap jenis tanaman.
3. Memberikan manfaat bagi para petani tanaman kangkung hidroponik dalam mengontrol nutrisi dan memonitoring tanaman. Selain itu juga mengurangi resiko gagal panen tanaman kangkung karena sudah terkontrol dengan menggunakan *smartphone* dan juga *realtime*.

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman yang berkualitas dengan hasil yang maksimal yang didukung dengan data digital.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Partisipasi mitra untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat berlokasi di Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul kegiatan PPM adalah kelompok tani "Amanah Hidroponik" warga Rt 008 Rw 003 kelurahan cimuning kecamatan mustika jaya kota bekasi.

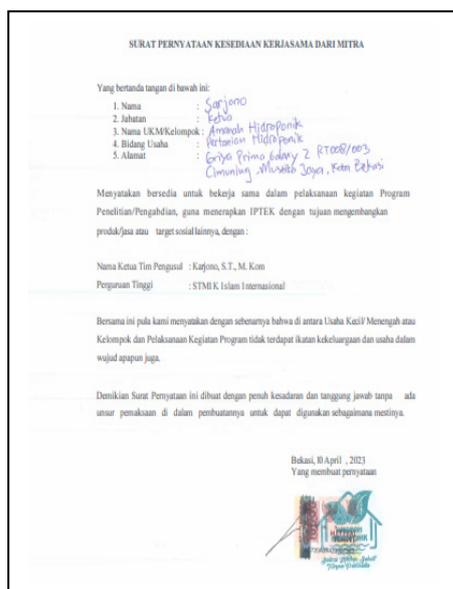
Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode penyuluhan dan pelatihan monitoring perubahan PPM dan suhu air secara digital dan *realtime* dengan berbasis NodeMcu, sensor Tds, sensor Dht22 dan aplikasi *mobile* android dengan *database* yang tersimpan di hosting.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi dua tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

Tahap Persiapan

Penyusunan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 yang diikuti oleh pengurus Kelompok Tani "AMANAH HIDROPONIK" dan Tim Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Yang menghasilkan kesepakatan kerja sama antara pengurus Kelompok Tani "AMANAH HIDROPONIK" dan Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagaimana tersaji pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama

Penyusunan Modul Pelatihan

Modul meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan. Koordinasi

lapangan dilakukan oleh Tim. Sosialisasi program monitoring perubahan PPM dan suhu air berbasis NodeMcu bagi masyarakat ini dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai area yang disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 2 (dua) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan penerapan monitoring perubahan PPM dan suhu air ini. Sosialisasi yang pertama adalah bersifat non formal dengan Ketua Kelompok Tani.

Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat monitoring perubahan PPM dan suhu air secara digital dan *realtime* dengan berbasis NodeMcu, sensor Tds, *water temp*, sensor Dht22 dan aplikasi *mobile* android dengan *database* yang tersimpan di hosting serta memberikan penjelasan materi pelatihan perawatan alat. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian modul pelatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua kelompok Tani, Tim Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Islam Internasional dan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma serta anggota kelompok Tani "AMANAH HIDROPONIK" yang akan mengikuti program. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2023. Sebagaimana tersaji pada gambar 2 dan 3 berikut ini



Gambar 2. Sosialisasi alat digital pemantau PPM

Pelatihan Monitoring Perubahan PPM dan Suhu Air Secara Digital Pada Tanaman Hidroponik Karjono, Tuhfatul Habibah Hasibuan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Monitoring Pemantauan PPM dan Suhu Air Secara Digital

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan perawatan modul secara konsisten dan memaksimalkan data digital yang sudah ada untuk menganalisa setiap perubahan nilai Ppm dan suhu air, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kecil.

Dari monitoring dan evaluasi diperoleh Kelompok Tani “AMANA HIDROPONIK” yang sebelumnya memantau PPM dan suhu air secara manual, telah beralih ke digital menggunakan *smartphone*. Untuk Pemantauan PPM dan suhu Air secara manual dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:

Monitoring Tanaman Harian

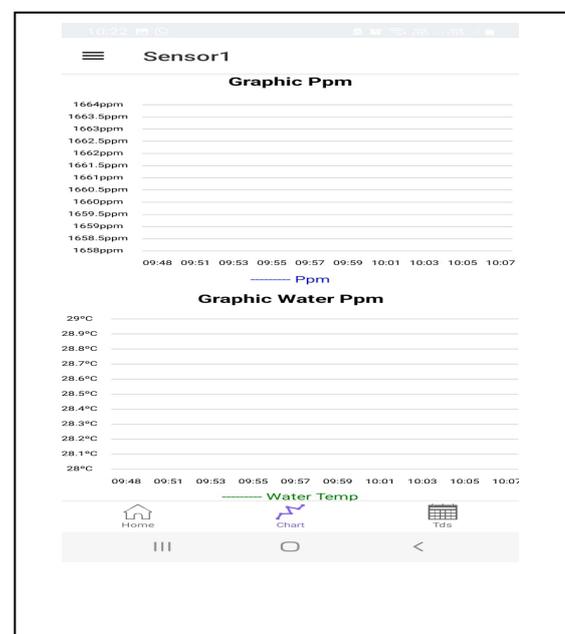
Lokasi : Fasora I
 Jenis Tanaman : Kangkung
 Tanggal Naik Netpot :
 Perkiraan Panen :
 Jumlah Naik Netpot : 180

Hari	Kondisi Tanaman	PPM	Vol Air di Bak Tampung	Cuaca	Keterangan	Paraf Petugas
1	baik	1610	OK	Panas		
2	baik	1600	OK	Panas		
3	baik	1611	OK	Panas		
4	baik	1610	OK	Panas		
5	baik	1601	OK	Panas		
6	baik	1610	OK	Panas		
7	baik	1610	OK	Panas		
8	baik	1600	OK	Panas		
9	baik	1600	OK	Panas		
10	baik	1600	OK	Panas		
11	baik	1630	OK	Panas		
12	baik	1620	OK	Mendung		
13	baik	1620	OK	Mendung		
14	baik	1620	OK	Panas		
15	baik	1650	OK	Panas		
16	baik	1650	OK	Panas		
17	baik	1650	OK	Panas		
18	baik	1655	OK	Mendung		
19	baik	1650	OK	Hujan		
20	baik	1640	OK	Panas		
21	baik	1650	OK	Panas		
22	baik	1630	OK	Panas		
23	baik	1630	OK	Hujan		
24	baik	1650	OK	Hujan		
25	baik	1640	OK	Panas		
26	baik	1650	OK	Panas		
27	baik	1640	OK	Panas		
28	baik	1650	OK	Panas		
29	baik	1635	OK	Panas		
30	baik	1650	OK	Panas		

Jumlah Netpot Panen :
 * = OK
 * Cuaca: Panas
 Mendung

Gambar 4. Pemantauan PPM dan suhu Air Secara Manual

Untuk Pemantauan PPM dan suhu Air secara digital Sebagaimana tersaji pada gambar 5 dan 6 berikut ini:



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Mobile Chart Data Sensor Tds dan Water Temp



Id	Ppm	Water Temp	Time
1	1654	29	14-06-23 09:23
2	1655	29	14-06-23 09:25
3	900	29	14-06-23 09:27
4	1655	29	14-06-23 09:29
5	1656	22	14-06-23 09:31
6	1100	25	14-06-23 09:34
7	1000	27	14-06-23 09:36
8	1657	29	14-06-23 09:38
9	1657	29	14-06-23 09:40
10	1657	29	14-06-23 09:42

Gambar 6. Tampilan Aplikasi Mobile Tabel Data Sensor Tds dan Water temp

D. PENUTUP

Pelatihan ini adalah tindak lanjut dari pada kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan. Mitra yang telah diberikan teori yang ada pada modul kemudian langsung melakukan praktek perawatan Modul. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai perawatan modul secara mandiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

Asao, T. (2012). Hydroponics - A Standard Methodology for Plant Biological Researches. In *Hydroponics - A Standard*

Methodology for Plant Biological Researches. <https://doi.org/10.5772/2215>

Baihaqi, B., Rosa, E., Yustendi, D., Fitri, S., Daniel, Rahmiati, Savitri, Mulyadi, Fawwarahly, & Musriandi, R. (2023). Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik untuk Menambah Keterampilan dan Kreativitas Anak Didik Lapas (ANDIKPAS) Kelas II-A Kota Banda Aceh. *Baktimas: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 129–139.

Fauzi, A. R., Ichniarsyah, A. N., & Agustin, H. (2016). Pertanian Perkotaan : Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik. *Jurnal Agroteknologi*, 10(01), 49–62.

Setyorini, N., Sumastuti, E., & Utami, R. H. (2022). Urgensi Keamanan Pangan Rumah Tangga dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.20956/jsep.v18i1.13896>

Swastika, S., Yulfida, A. and Sumitro, Y. (2017). *Budidaya Sayuran Hidroponik (Bertanam Tanpa Media Tanah)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

PEMASANGAN DAN PERBAIKAN INSTALASI PENERANGAN JALAN UMUM BERBASIS SOLAR CELL DI KAMPUNG CIKOLEANG, KABUPATEN BOGOR

Edy Sumarno¹⁾, Jan Setiawan²⁾, Irawati³⁾

^{1,2,3}Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

Correspondence author: Irawati, dosen02831@unpam.ac.id, Tangerang Selatan, Indonesia

Abstract

PJU Solar Power is a public street lighting where the electric power for the lights provided by an independent system obtained from solar energy. This community service activity aims to install and repair solar and LED-based street lights. The durability of solar panels and LED modules, self-dependent and without an electric power network is the reason for choosing solar and LED-based street lights. This activity was carried out in Cikoleang Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency. After the installation of a public street lighting electrical system using a solar cell system, the atmosphere of Cikoleang village, which was initially pitch black, became bright and safe for the community to do their activities at night.

Keywords: *public street lighting, solar power, LED modules, power network*

Abstrak

PJU Tenaga Surya merupakan penerangan jalan umum dimana daya listrik untuk lampu disuplai oleh sistem mandiri yang diperoleh dari energi matahari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemasangan dan perbaikan lampu jalan berbasis tenaga surya dan LED. Daya tahan modul solar panel dan LED, bersifat mandiri dan tanpa jaringan tenaga listrik menjadikan alasan pemilihan lampu jalan berbasis tenaga surya dan LED. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Cikoleang, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Setelah dilakukan pemasangan sistem kelistrikan penerangan jalan umum menggunakan sisten solar cell maka suasana kampung Cikoleang yang awalnya gelap gulita menjadi terang serta aman bagi masyarakat untuk beraktifitas di malam hari.

Kata Kunci: *penerangan jalan umum, tenaga surya, Lampu LED, jaringan listrik*

A. PENDAHULUAN

Jalan adalah akses penting bagi warga untuk beraktifitas, tetapi jika jalan tidak dilengkapi dengan penerangan maka hal tersebut akan menjadi kendala, terutama pada malam hari. Lampu penerangan jalan adalah sesuatu hal yang sangat dibutuhkan oleh warga (Taryana et al., 2021). khususnya di daerah pedesaan Mengingat serta sebagian besar

penduduk Indonesia hidup di wilayah pedesaan, maka segala upaya dan pikiran perlu dikerahkan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri. Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki potensi dan berperan dalam memikirkan masalah-

masalah pedesaan guna memotivasi, mengajak dan membuka wawasan berfikir masyarakat pedesaan agar dapat meningkatkan kemampuan serta memperluas wawasan berfikir. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka kehadiran mahasiswa PKM di wilayah pedesaan merupakan salah satu kegiatan nyata mahasiswa sebagai Akademisi Perguruan Tinggi dalam memberikan Pengabdian kepada masyarakat desa sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu sarana pendukung infrastruktur yang penting adalah energi listrik. Berdasarkan hal tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 mahasiswa dan 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah Jalan Benda, Kampung Cikoleang, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.

Pada pengabdian-pengabdian sebelumnya juga dilakukan hal yang sama yaitu pemasangan jalan umum menggunakan tenaga surya (PJUTS) yang dilakukan didesa-desa sebagai wujud pengabdian dosen kepada masyarakat (Habibi et al., 2022).

Saat ini masyarakat sudah mulai banyak beralih menggunakan lampu hemat energi. Salah satu lampu yang banyak digunakan di era tahun 2019 ini adalah lampu LED (*Light Emitting Diode*). Terlihat didalam lampu LED terdapat beberapa LED yang dirangkai secara seri-paralel. Bila salah satu LED putus, maka lampu masih dapat dipakai. LED adalah sejenis dioda semikonduktor istimewa, yang terdiri dari sebuah chip berbahan semikonduktor yang diisi penuh atau di-dop, yang mengalir ke satu arah dan tidak ke arah sebaliknya. Pada umumnya Chip LED mempunyai tegangan rusak yang relatif rendah. Karakteristik LED sama halnya dengan karakteristik dioda yang hanya memerlukan tegangan tertentu untuk dapat beroperasi. Namun bila diberi tegangan yang terlalu besar, LED akan rusak, meskipun tegangan yang diberikan adalah tegangan maju. Cahaya yang dihasilkan oleh lampu

LED memiliki tingkat terang yang jauh lebih baik dibandingkan lampu pijar.

Tak seperti lampu pijar dan neon, LED mempunyai kecenderungan polarisasi. Chip LED mempunyai kutub positif dan negatif (p-n) dan hanya akan menyala bila diberikan arus maju. Ini dikarenakan LED terbuat dari bahan semikonduktor yang hanya akan mengizinkan arus listrik mengalir ke satu arah dan tidak ke arah sebaliknya. Chip LED pada umumnya mempunyai tegangan rusak yang relatif rendah (Suryana, 2013).

Dalam pemakaian panel surya, sumber daya listrik yang dihasilkan oleh panel surya ataupun energi panas dari cahaya matahari yang terpancar dan dikumpulkan berlawanan dari jaringan listrik (Irawati et al., 2023). Pengisi daya bertenaga matahari adalah perangkat yang terdiri dari sel berbasis matahari yang mengubah energi panas siang hari menjadi energi listrik, sering disebut sebagai matahari berbasis matahari atau "sol" karena matahari adalah sumber cahaya paling membumi yang dapat digunakan. Pengisi daya berbasis sinar matahari sering disebut fotovoltaik, fotovoltaik dapat diartikan sebagai perubahan "cahaya - listrik". Sel berbasis matahari atau sel PV bergantung pada dampak fotovoltaik untuk mempertahankan tenaga berbasis sinar matahari yang memicu arus mengalir di antara 2 konstruksi bermuatan yang membatasi (Idris, 2019).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Cikoleang Kec. Gunung sindur Bogor, adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Survei.

Melakukan survei ke Desa Cikoleang Kec. Gunung sindur Bogor..

2. Perencanaan Konsep Kegiatan PKM.

Berdasarkan observasi dan survei yang dilakukan di Desa Cikoleang Kec. Gunung sindur Bogor, maka konsep kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan perbaikan penerangan instalasi agar

instalasi listriknya sesuai dengan standar dan tidak membahayakan.

3. Studi Pustaka.

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pemasangan instalasi listrik dan sosialisasi mengenai teknik elektro dan kelistrikan melalui jurnal, artikel, textbook dan browsing internet. Dari hasil studi pustaka diperoleh informasi dan data yang merupakan bahan baku.

4. Persiapan Administrasi Dan Birokrasi.

Setelah dilakukan observasi dan perencanaan teknis kegiatan, selanjutnya dilakukan persiapan administrasi dan birokrasi yang dalam hal ini adalah pembuatan surat-surat perizinan.

5. Evaluasi Program.

Evaluasi dilakukan untuk mencari informasi-informasi kekurangan yang terkait dengan kegiatan penyuluhan instalasi listrik domestik dan peremajaan instalasi listrik di Desa Cikoleang Kec. Gunung sindur Bogor. Pengevaluasian ini untuk mencari titik lemah program yang memerlukan bahan masukan untuk proses selanjutnya agar program kegiatan pengabdian kepada masyarakat kelak dapat diselenggarakan menjadi lebih baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan kegiatan pertama dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul pemasangan dan perbaikan instalasi penerangan PJU di desa Cikoleang Kec. Gunung Sindur Bogor adalah proses pemasangan kabel kelistrikan lampu penerangan seperti terlihat pada Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Proses pemasangan pengkabelan lampu PJU

Tahapan kegiatan kedua adalah proses pemasangan kabel PJU dilokasi seperti terlihat pada Gambar 2 dibawah ini



Gambar 2. Proses perakitan perapihan kabel panel listrik

Tahapan kegiatan ketiga adalah proses pengerjaan kabel-kabel panel yang akan dirapihkan seperti terlihat pada Gambar 3



Gambar 3. Proses perakitan perapihan kabel panel listrik

Tahapan kegiatan keempat adalah proses pemasangan lampu penerangan LED yang telah terpasang seperti terlihat pada Gambar 4 dibawah



Gambar 4 Hasil akhir pengerjaan pemasangan penerangan panel yang telah terpasang

D. PENUTUP

Setelah melaksanakan kegiatan PKM dapat diambil kesimpulan, Sebelum dilakukan renovasi kelistrikan terlihat jaringan listrik Desa Cikoleang Kec. Gunung sindur Bogor belum terpasang sisten kelistrikan PJU, dan setelah dilakukan pemasangan menggunakan sistem solar cell maka jaringan kelistrikan menjadi terang, yang awalnya gelap gulita serta aman bagi penggunaanya.

Semoga kegiatan-kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan oleh pihak Universitas Pamulang karena kegiatan seperti ini memiliki banyak sekali manfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan dosen pembimbing. Kegiatan seperti ini adalah salah satu kegiatan yang bersifat membangun dan membentuk karakter sehingga para peserta yang terlibat dalam kegiatan ini memiliki rasa peduli sosial yang tinggi dan kritis dalam melihat masalah-masalah dilapangan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat berkelanjutan dalam artian dapat

dikembangkan dikemudian hari dan menjadi kegiatan yang rutin.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, M., Zahro, A., Putra, A., Kusumawardana, A., Fakhri, A., Muazib, A., Mistakim, E., & Andriansyah, M. (2022). Penerapan Teknologi Panel Surya Sebagai Penerangan Lampu Jalan Di Desa Binaan UM Desa Wisata Purworejo Kecamatan Ngantang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), SNPPM2022ST-110.
- Idris, M. (2019). Rancang Panel Surya Untuk Instalasi Penerangan Rumah Sederhana Daya 900 Watt. *Jurnal Elektronika, Listrik Dan Teknologi Informasi Terapan*, 1(1).
- Irawati, Sunardi, & Nurwanto, A. (2023). Rancang bangun pembangkit listrik tenaga surya (plts) dengan sistem kontrol. *Jurnal Elektro & Informatika Swadharma (Jeis)*, 03(01), 1–30.
- Suryana, D. (2013). Analisa Penggunaan Lampu LED Pada Penerangan Dalam Rumah. *UNDIP Tembalang, Semarang*, 1–7.
- Taryana, Suprihartini, Y., Soebiantoro, R., & Samanhudi, A. (2021). Pemasangan Lampu Jalan Tenaga Surya Di Kampung Benda Desa Mekarjaya, Panongan - Tangerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2, 99–106.
<https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.447>

KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGUATAN KAPASITAS PENDIDIK MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0 MELALUI PENDEKATAN PROFETIK LEADERSHIP

Adi Sopian¹⁾, M. Asif Nur Fauzi²⁾, Indri Lastriyani³⁾, Margono⁴⁾, Waska Warta⁵⁾

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

²Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri, Pasuruan

³Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

^{4,5} Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, Bandung

Correspondence author: A. Sopian, adisopian@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

Devotion to strengthening the capacity of educators to welcome the era of society 5.0 through a prophetic leadership approach is motivated by the integration of digital skills, understanding of the latest technology, and the ability to adapt to rapid changes. The Society 5.0 era demands new skills that go beyond conventional understanding. Educational institutions need to prepare students with skills such as complex problem solving, critical thinking, creativity, collaboration, digital literacy, and adaptability. If an educational institution is unable to adapt, it is feared that the existence of the institution will have a negative impact on credibility in society. The implementation of this service is carried out using the counseling method which collaborates lecture and presentation systems with participant discussions to measure the participants' contribution to the counseling carried out. The results of the implementation of this service are emphasized on the capacity of educators to prepare students in the dynamics of change in the era of society 5.0. some of the actions that are expected to be carried out by educators in this preparation are a balance between cognitive (quality of learning), instilling moral values, and the ability to collaborate on the actualization of learning with business units and industry.

Keywords: *educator capacity, prophetic leadership, society 5.0*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk penguatan kapasitas pendidik menyongsong era *Society 5.0* melalui pendekatan profetik leadership. Dilatar belakangi oleh integrasi keterampilan digital, pemahaman tentang teknologi mutakhir, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Era *Society 5.0* menuntut keterampilan baru yang melampaui pemahaman konvensional. Lembaga pendidikan perlu mempersiapkan siswa dengan keterampilan seperti pemecahan masalah kompleks, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi. Jika sebuah lembaga pendidikan tidak mampu beradaptasi ditakutkan eksistensi lembaga tersebut berdampak negatif terhadap kredibilitas di masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan yang mengkolaborasikan sistem ceramah dan presentasi dengan diskusi peserta untuk mengukur kontribusi peserta terhadap penyuluhan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan ditekankan pada kapasitas pendidik mempersiapkan peserta didik dalam dinamika perubahan di era *Society 5.0*. Dari hasil pengukuran ketercapaian yang dilakukan melalui kuesioner ketercapaian dan wawancara kepada peserta penyuluhan bahwa beberapa tindakan yang diharapkan untuk dilakukan pendidik dalam persiapan tersebut adalah adanya keseimbangan antara kognitif (kualitas pembelajaran), penanaman nilai moral, dan kemampuan mengkolaborasikan aktualisasi pembelajaran dengan unit usaha dan industri.

Kata Kunci: *kapasitas pendidik, kepemimpinan profetik, society 5.0*

A. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam menyongsong era *Society 5.0*, yang ditandai oleh integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, *Internet of Things* (IoT), robotika, dan lainnya. Menghadapi *Society 5.0*, lembaga pendidikan harus memiliki infrastruktur teknologi yang memadai (Haqqi & Wijayati, 2019). Hal ini termasuk akses internet yang cepat dan stabil, perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung teknologi canggih seperti laboratorium komputer, perpustakaan digital, dan sebagainya. Kurikulum di lembaga pendidikan perlu diperbarui agar mencerminkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di era *Society 5.0* (Muhali, 2019).

Integrasi keterampilan digital, pemahaman tentang teknologi mutakhir, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat merupakan keterampilan yang harus dimiliki pada Era *Society 5.0*, keterampilan baru yang melampaui pemahaman konvensional. Lembaga pendidikan perlu mempersiapkan siswa dengan keterampilan seperti pemecahan masalah kompleks, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi.

Dalam era *Society 5.0*, kesenjangan digital dapat menjadi hambatan bagi beberapa siswa. lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa akses ke teknologi dan sumber daya digital merata, terutama di daerah yang terpencil atau berpendapatan rendah. Pada Era *Society 5.0*

pembelajaran tidak lagi terbatas tempat dan waktu (Astini, 2022).

Lembaga pendidikan perlu mempromosikan pembelajaran seumur hidup dan memberikan kesempatan untuk pengembangan profesional dan pemberdayaan individu. Perkembangan teknologi canggih di *Society 5.0* membawa implikasi etika dan privasi yang kompleks. Lembaga pendidikan perlu mengajarkan siswa tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, keamanan data, etika dalam pengumpulan dan penggunaan informasi serta pemahaman tentang dampak sosial dan moral dari teknologi yang maju (Rouf, 2019).

Berdasarkan hasil observasi lingkungan yang dilakukan di lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi yang berfokus pada penguatan kapasitas pendidik di lembaga pendidikan Islam Yaspida menyongsong era *Society 5.0* melalui pendekatan kepemimpinan profetik bahwa pendekatan yang dilakukan yayasan berkaitan dengan kapasitas pendidik diharapkan memiliki jiwa kepemimpinan profetik.

Konsep kepemimpinan profetik adalah kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai kenabian (kerasulan). Karakter kepemimpinan profetik Nabi Muhammad saw dikenal dengan empat karakter yaitu Shiddiq, Amanah, Fathanah, dan Tabligh (SAFT) dan mampu mengembangkan kompetensi lulusan di bidang *hardskill* dan *softskill* (Mirela et al., 2021).

Lembaga pendidikan perlu menjalin kemitraan yang erat dengan dunia industri untuk memahami kebutuhan dan tren terkini. Kolaborasi ini dapat membantu mengarahkan

pendidikan ke arah yang relevan dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja di *Society 5.0* (Siregar et al., 2022).

Menghadapi tantangan ini, lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi secara aktif beradaptasi dan terus mengembangkan strategi pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor industri akan menjadi kunci dalam mempersiapkan individu untuk sukses di era *Society 5.0*.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian penyuluhan untuk penguatan kapasitas pendidik dalam menyongsong era *Society 5.0* melalui pendekatan *Profetik Leadership* dilakukan menggunakan model *participatory research Apparacial*. Model pengabdian tersebut merupakan kegiatan yang khas dalam pengabdian menggunakan partisipasi objek (Adimihardja & Hikmat, 2003). Pelaksanaan pengabdian tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi kebutuhan dan tantangan
Tahap awal adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menyongsong era *Society 5.0*. Hal ini dapat meliputi perubahan teknologi, tuntutan baru dalam pendidikan, atau pergeseran paradigma pembelajaran.
2. Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan
Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan merupakan Identifikasi, perencanaan dan pengorganisasian kegiatan dilakukan. Hal ini meliputi penentuan tujuan pengabdian, pemilihan metode dan strategi yang sesuai, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berbasis penyuluhan. Metode tersebut merupakan pendekatan yang digunakan untuk

menyampaikan informasi, membangun kesadaran, dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan pendidik dalam perkembangan pendidikan dan dinamika era *Society 5.0* di lembaga pendidikan Islam Yaspida Sukabumi. Metode penyuluhan yang dilakukan pada pengabdian yang dilakukan melalui 2 tahap diantaranya :

1. Ceramah dan presentasi
Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara verbal kepada khalayak melalui ceramah atau presentasi. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang isu atau masalah tertentu.
2. Diskusi Peserta
Metode ini melibatkan interaksi antara fasilitator penyuluhan dan peserta dalam diskusi. Diskusi ini memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pemikiran antara peserta sehingga dapat memperluas pemahaman mereka tentang kapasitas pendidik dalam menyongsong era *Society 5.0* melalui pendekatan *Profetik Leadership*.

Strategi pengukuran ketercapaian pelaksanaan penyuluhan untuk penguatan di atas dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya Kuesioner yang disusun untuk mengukur aspek kognitif, moral, dan kolaborasi dalam konteks pendidikan. Di akhir Sesi kegiatan penyuluhan kuesioner digunakan untuk mengukur pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kognitif peserta. Kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi nilai, sikap moral, dan kemampuan kolaboratif peserta.

Selain itu, Wawancara dengan peserta dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemahaman mereka tentang keseimbangan kognitif, moral, dan kolaborasi. Wawancara dilakukan untuk membuka ruang untuk diskusi yang mendalam tentang nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan praktik kolaboratif yang diterapkan dalam penyuluhan yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan untuk penguatan kapasitas pendidik untuk menyongsong Era *Society 5.0* melalui pendekatan kepemimpinan profetik ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2023 yang bertempat di lembaga pendidikan pendidikan Islam Yaspida Sukabumi.



Gambar 1: Penyuluhan Kapasitas Pendidik

Peserta yang mengikuti penyuluhan untuk penguatan kapasitas pendidik sejumlah 100 pendidik dari seluruh jenjang pendidikan yang ada di lingkungan pendidikan Islam Yaspida Sukabumi. Beberapa materi yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut diantaranya tantangan pendidik di era *society 5.0*, kapasitas Pendidik dalam menyongsong lulusan dalam dinamika perubahan zaman saat ini, dan urgensi menumbuhkan kepemimpinan profetik pada pendidik.

Pendekatan kepemimpinan profetik didasarkan pada prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran yang terkait dengan para nabi atau tokoh profetik dalam agama-agama tertentu. Meskipun tidak ada teori yang secara khusus membahas Pendekatan Kepemimpinan Profetik (Budiharto & Himam, 2006).

Pendekatan Kepemimpinan Profetik menekankan pentingnya keteladanan dalam kepemimpinan. Para nabi atau tokoh profetik dalam agama-agama seperti Islam, Kristen, atau Yahudi, dianggap sebagai contoh yang baik dalam cara hidup dan kepemimpinan mereka. Sesuai dengan gambaran di atas,

maka kapasitas pendidik sebagai pemimpin harus menjadi teladan yang baik bagi orang lain dan mengikuti prinsip-prinsip moral dan etika yang tinggi (Fadhli, 2018). Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan pada pendidik di lingkungan lembaga pendidikan islam Yaspida Sukabumi menekankan beberapa hal diantaranya :

1. Keadilan sosial dan kebijaksanaan

Makna keadilan dalam pendidikan diartikan sebagai pelayanan pendidikan yang berorientasi pada kualitas pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik harus mampu mengakomodir seluruh kebutuhan peserta didik.

Kebutuhan peserta didik adalah mendapatkan pendidikan yang layak dan menyeluruh baik dari aspek penilaian maupun proses pembelajaran dilakukan secara adil tanpa intimidasi. Hal ini sesuai dengan sikap Para nabi atau tokoh profetik sering kali mengadvokasi keadilan sosial dan berperan dalam membela hak-hak orang yang terpinggirkan atau lemah. Pendekatan Profetik Leadership menekankan pentingnya kebijaksanaan dalam menghadapi isu-isu sosial dan keadilan.

Pendidik bertindak sebagai pemimpin di kelas harus memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu sosial dan mengambil tindakan yang adil dan bijaksana dalam mengatasi ketidakadilan.

2. Pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

Pemimpin profetik cenderung mendedikasikan diri mereka untuk melayani masyarakat dan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Pentingnya pemimpin yang memiliki sikap pelayanan yang kuat dalam kesejahteraan masyarakat, dan siap untuk mengorbankan diri mereka sendiri untuk kebaikan umum.

Jika dikaitkan dengan pendidikan, maka seorang pendidik diharapkan mampu memiliki jiwa mengabdikan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh peran guru dalam menyongsong kompetensi yang mampu

menjawab tantangan dalam dinamika perubahan zaman atau era yang senantiasa berubah.

Maka dari itu, kapasitas pendidik dalam tantangan era *Society 5.0* menjadi perhatian lembaga pendidikan yaspida untuk penguatan kompetensi tersebut agar mampu menjadi pemimpin yang shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah.

Dengan adanya penguatan profetik leadership tersebut diharapkan kapasitas pendidik di lingkungan pendidikan sukabumi ini mampu mengangkat derajat lulusan melalui kompetensi softskill, hardskill, dan islami.

Hal ini sesuai dengan sikap maupun perilaku para nabi atau tokoh profetik sering kali memiliki visi yang jauh ke depan dan mampu menginspirasi orang lain untuk mengikuti tujuan tersebut. Pendekatan Profetik Leadership mengakui pentingnya memiliki visi yang kuat dan mampu mengkomunikasikan visi tersebut dengan cara yang menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dan berkontribusi (Nasukah et al., 2020). Teori ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang inspiratif dan menggerakkan.

Upaya yang perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan yaspida sukabumi guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu Menyediakan pelatihan dan program pengembangan profesional yang berfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan era *Society 5.0*.

Hal ini termasuk pemahaman tentang teknologi yang sedang berkembang, integrasi teknologi dalam pembelajaran, keterampilan digital, dan kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif (Astini, 2022).

3. Ketekunan dan kesabaran

Pendidik di lembaga pendidikan Islam Yaspida perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keagamaan dan moral yang mendasari Islam. Hal ini memungkinkan pendidik memimpin dengan

integritas dan memberikan teladan moral kepada siswa dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era *Society 5.0*.

Pendidik perlu diberdayakan dengan keterampilan *21st century* seperti pemecahan masalah, kreativitas, keterampilan berkomunikasi, dan kolaborasi. Hal ini akan membantu mereka dalam mengajar siswa untuk menjadi individu yang berdaya saing dan siap menghadapi perubahan yang cepat di era *Society 5.0*.

Ketekunan dan kesabaran pendidik dalam menghadapi perubahan tersebut harus mampu diterapkan dalam proses pembelajaran karena kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengaktualisasikan pengalaman pembelajaran tidak sama dan tidak merata. Maka dari itu ketekunan dan kesabaran seorang pendidikan dalam mengajar sangat diperlukan untuk pemerataan pemahaman pembelajaran yang diberikan seorang pendidik (Sutianah, 2021).

Pendidik perlu menerapkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya digital, aplikasi pembelajaran, dan platform online untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, dan mempersiapkan siswa untuk era *Society 5.0*.

4. Penguatan pendidikan moral pada pendidik

Aktualisasi sikap tersebut sesuai dengan yang dilakukan para nabi atau tokoh profetik sering dihadapkan pada tantangan dan rintangan dalam perjalanan mereka. Pemimpin harus memiliki ketekunan dan kesabaran dalam menghadapi tantangan dan tidak menyerah di tengah jalan. Pemimpin profetik diharapkan untuk bertahan dan terus berjuang untuk mencapai tujuan yang mereka anut (Karlina et al., 2023).

Pendekatan Profetik Leadership dapat bervariasi tergantung pada agama atau kepercayaan yang menjadi sumber inspirasinya. Permasalahan moral saat ini menjadi kasuistika yang perlu ditumbuhkan

kepada peserta didik karena dalam aplikasinya sudah banyak peserta didik yang kurang (Anwar, 2017).

Maka dari itu, internalisasi nilai moral pada jiwa peserta didik penting untuk dilakukan untuk menyeimbangkan kompetensi kognitif dan skill peserta didik dalam menyongsong tantangan era *society 5.0* di lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi.

5. Kolaborasi dengan komunitas dan industri
Pendekatan profetik leadership menghargai kolaborasi dan keterlibatan dengan komunitas. Pendidik di lembaga pendidikan Islam Yaspida dapat membangun kemitraan dengan komunitas lokal, institusi Islam, dan dunia industri untuk menciptakan kesempatan pembelajaran yang lebih luas dan relevan dengan era *Society 5.0*.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Penyuluhan

Dengan menguatkan kapasitas pendidik melalui pendekatan profetik leadership, lembaga pendidikan Islam Yaspida dapat menjadi pusat pembelajaran yang relevan, responsif, dan siap menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era *Society 5.0*.

Tantangan Pendidikan Menyongsong Era *Society 5.0* pada lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi

Era *Society 5.0* adalah konsep yang diusulkan oleh pemerintah Jepang untuk menggambarkan masa depan masyarakat yang terintegrasi dengan teknologi canggih. Ini adalah tahap evolusi dari masyarakat berbasis informasi (*Society 4.0*) yang lebih fokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi menyongsong era *Society 5.0* mencakup integrasi yang lebih erat antara manusia dan teknologi diaplikasikan secara luas untuk memperbaiki aspek-aspek kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan tantangan sosial.

Upaya ini bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan berbasis lingkungan mengedepankan pembangunan yang berkelanjutan dan menjaga keseimbangan dengan alam. Teknologi digunakan untuk mempromosikan energi terbarukan, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan perlindungan lingkungan.

Tujuan utama penguatan kapasitas pendidikan menyongsong era *Society 5.0* ini adalah meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan. Teknologi digunakan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan, serta memberikan akses yang lebih baik ke layanan pendidikan, kesehatan, dan transportasi.

Partisipasi aktif masyarakat menyambut era *Society 5.0* mendorong partisipasi aktif dari individu dan masyarakat dalam mengembangkan solusi teknologi. Partisipasi publik, kolaborasi antar sektor, dan penerapan teknologi yang inklusif. Pengembangan keterampilan dan adaptasi di Era *Society 5.0* menuntut pengembangan keterampilan yang relevan dengan teknologi dan perubahan yang cepat. Individu perlu mempelajari keterampilan baru, seperti literasi digital, pemrograman, pemikiran kritis, dan kolaborasi, untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era ini.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Pelaksana Kegiatan

Dengan adanya penguatan kapasitas pendidik di lembaga pendidikan sukabumi

menyongsong era *Society 5.0* bertujuan untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup, menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, dan memecahkan masalah sosial yang kompleks.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian tersebut ditekankan pada kapasitas pendidik mempersiapkan peserta didik dalam dinamika perubahan di era *Society 5.0*. sesuai dengan pengukuran ketercapaian penyuluhan yang dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta penyuluhan bahwa tindakan yang diharapkan untuk dilakukan pendidik dalam persiapan tersebut adalah adanya keseimbangan antara kognitif (kualitas pembelajaran), penanaman nilai moral, dan kemampuan mengkolaborasikan aktualisasi pembelajaran dengan unit usaha dan industri.

Sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan disarankan kepada lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi pentingnya kolaborasi antara sekolah dengan industri sebagai aktualisasi pembelajaran peserta didik dan perlunya monitoring kapasitas pendidikan dalam menyeimbangkan kompetensi kognitif, skill dan sikap peserta didik menyongsong era *society 5.0* secara berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada lembaga pendidikan Yaspida Sukabumi yang bersedia menjadi objek pengabdian tentang penguatan kapasitas pendidik menyongsong era *society 5.0* melalui pendekatan profetik leadership

E. DAFTAR PUSTAKA

Adimihardja, K., & Hikmat, H. (2003). *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Bandung : Humaniora.

Anwar, A. (2017). Tipe kepemimpinan profetik konsep dan implementasinya dalam kepemimpinan di perpustakaan. *Pustakaloka*, 9(1), 69–82.

Astini, N. K. S. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 dan Era Society 5.0. *Jurnal Lampuhyang*, 13(1). <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyan.g.v13i1.298>

Budiharto, S., & Himam, F. (2006). Konstruk teoritis dan pengukuran kepemimpinan profetik. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 133–145.

Fadhli, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 116–127.

Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, dan Transformasi Kehidupan di Era Disruptif*. Yogyakarta : Quadrant.

Karlina, H., Sopian, A., & Fatkhullah, F. K. (2023). Analisis Pendidikan Moral Dari Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1699–1709.

Mirela, T., Arifin, Z., Jamroh, M., & Us, K. A. (2021). Prophetic Leadership: Examining The Prophetic Leadership Concept of The Prophet Muhammad SAW. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 21(1), 62–74.

Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25–50.

Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020). Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan profetik di lembaga pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal*

Manajemen Dan Pendidikan Islam, 6(1), 52–68.

- Rouf, A. (2019). Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 2(1), 42–46.
- Siregar, W., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3867–3874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2766>
- Sutianah, C. (2021). Peningkatan Kompetensi Kerja berbasis Integrasi Soft Skills, Hard Skills dan Entrepreneur Skills Program Keahlian Kuliner melalui Penerapan Teaching Factory SMK. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 152–167.

KEGIATAN PENYULUHAN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENELITI DALAM MEMBANGUN LANDASAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SMA ULUL ALBAB

M. Asif Nur Fauzi¹⁾, Siti Maizul Habibah²⁾, Hasan Subekti³⁾, Nuruddin⁴⁾

^{1,4}Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Syaikhona Kholil Sidogiri, Pasuruan

²Prodi Pendidikan PPKN, Universitas Negeri Surabaya

³Prodi Pendidikan Sains, Universitas Negeri Surabaya

Correspondence author: MAN Fauzi, asif.elek24@gmail.com, Pasuruan, Indonesia

Abstract

The ability to research, think critically, and be creative are crucial competencies that need to be developed in senior high school students to prepare them to face future challenges. This activity aims to train and develop research skills in forming a foundation for critical and creative thinking for Ulul Albab High School students. The activity was carried out using a lectures and presentations approach and involved the participation of Ulul Albab High School students as the object of the activity. The result of the activity show that the approach to developing research abilities plays an important role in forming the basis for critical thinking and creativity for Ulul Albab Senior High School students. During the activity, the students are invited to think critically in analyzing data and developing arguments supported by relevant evidence. In addition, the development of research skills also encourages students to think creatively. Through research, students challenged to find new solutions, identify different perspectives, and generate innovative ideas. They are confirmed to explore different approaches and methods in their researchs, thus allowing fresh and out-of-the-box ideas to emerge.

Keywords: *research ability, critical thinking, creative thinking*

Abstrak

Kemampuan meneliti, berpikir kritis, dan kreatif merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan pada siswa SMA dalam rangka mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreatif bagi siswa SMA Ulul Albab. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan (ceramah dan presentasi) dan melibatkan partisipasi siswa SMA Ulul Albab sebagai objek kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan kemampuan meneliti berperan penting dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreatif siswa SMA Ulul Albab. Selama kegiatan, mereka diajak untuk berpikir secara kritis dalam menganalisis data dan mengembangkan argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang relevan. Selain itu, pengembangan kemampuan meneliti juga mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif. Melalui penelitian, siswa ditantang untuk mencari solusi baru, mengidentifikasi perspektif yang berbeda, dan menghasilkan ide-ide inovatif. Mereka diberikan kebebasan untuk menjelajahi berbagai pendekatan dan metode

dalam penelitian mereka, sehingga memungkinkan munculnya ide-ide yang segar dan *out-of-the-box*.

Kata Kunci: *kemampuan meneliti, berfikir kritis, berfikir kreatif*

A. PENDAHULUAN

Kompetensi pada pendidikan abad 21 memiliki implikasi yang signifikan terhadap siswa dan proses pembelajaran. Kompetensi pada pendidikan abad 21 menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kerjasama, pemecahan masalah, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi. Ini berarti bahwa pendidikan harus mengalokasikan waktu dan upaya yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan ini, baik melalui kurikulum, strategi pengajaran, maupun penilaian (Wijayanto et al., 2020).

Pendidikan yang memberikan siswa kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan, meningkatkan daya saing, dan menjadi individu yang berkontribusi secara positif dalam masyarakat global. Kemampuan meneliti pada siswa berkontribusi pada proses analisis, evaluasi, dan sintesis informasi (Mufaizah & Nurul, 2021). Siswa SMA yang memiliki kemampuan meneliti yang baik dapat mengembangkan keterampilan kritis untuk menganalisis berbagai sumber informasi, memahami argumen yang disajikan, dan mengambil keputusan yang informasional secara lebih rasional (Lestari, 2022).

Pentingnya kompetensi meneliti siswa membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Selain itu memicu siswa untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian, merencanakan dan melaksanakan proses penelitian, serta menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian (Sahertian & Satriobudi, 2016). Hal ini bertujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri, manajemen waktu, dan mengambil

tanggung jawab terhadap pencapaian hasil penelitian mereka.

Proses penelitian memungkinkan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Dalam penelitian, siswa perlu mengumpulkan dan menganalisis data, menjalankan eksperimen, atau melakukan studi literatur yang lebih mendalam tentang topik tertentu. Hal ini membantu siswa menggali pengetahuan lebih dalam dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang dipelajari.

Kemampuan meneliti sangat penting bagi siswa SMA karena membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis, pembelajaran mandiri, penguasaan materi yang mendalam, keterampilan komunikasi yang baik, serta mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Kemampuan ini akan membawa manfaat jangka panjang dalam kehidupan akademik, profesional, dan pribadi siswa (Habibah et al., 2022).

Maka dari itu perlu kiranya melakukan penyuluhan untuk pengembangan kemampuan meneliti dalam membangun landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, Peningkatan permintaan terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas: Di era informasi saat ini, kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menjadi semakin penting. Dunia yang terus berubah dan kompleks membutuhkan individu yang mampu memecahkan masalah dengan cara yang inovatif dan mampu melihat berbagai perspektif. Oleh karena itu, penting bagi siswa SMA untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas sejak dini.

Kedua, Pentingnya landasan penelitian dalam berpikir kritis: Kemampuan meneliti memainkan peran penting dalam membentuk landasan berpikir kritis. Dengan melakukan

penelitian, siswa akan belajar mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan membangun argumen yang didukung oleh bukti-bukti yang akurat (Habibah, 2021). Proses ini melibatkan pemikiran yang sistematis, logis, dan analitis, yang merupakan inti dari berpikir kritis.

Ketiga, Meningkatkan kreativitas melalui penelitian: Penelitian juga memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas siswa (Imron et al., 2020). Dalam melakukan penelitian, siswa ditantang untuk mencari solusi baru, berpikir *out-of-the-box*, dan menghasilkan ide-ide yang inovatif. Proses eksplorasi dan eksperimen dalam penelitian dapat merangsang imajinasi siswa dan membangkitkan kreativitas mereka.

Keempat, Kurikulum yang mendorong penelitian: SMA Ulul Albab memiliki kurikulum yang mendorong penelitian sebagai bagian integral dari pembelajaran. Dalam konteks tersebut, pengembangan kemampuan meneliti dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan memberikan penekanan pada penelitian, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, inovasi, dan pemecahan masalah yang kreatif.

Kelima, Persiapan untuk pendidikan tinggi dan karir di masa depan: Kemampuan meneliti, berpikir kritis, dan kreativitas merupakan kompetensi yang sangat dihargai di perguruan tinggi dan dunia kerja (Marlena et al., 2017). Mengembangkan kemampuan ini sejak SMA akan memberikan keuntungan kepada siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mempersiapkan mereka menghadapi persaingan yang lebih ketat di masa depan.

Dengan latar belakang ini, pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab menjadi penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan akademik, profesional, dan sosial di masa depan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan penyuluhan untuk pengembangan kemampuan meneliti dalam membangun landasan berpikir kritis dan kreatif siswa SMA Ulul Albab dilaksanakan pada Nopember 2022. Metode pengembangan yang dilakukan adalah presentasi dan diskusi peserta. Metode ini melibatkan penyampaian informasi secara verbal kepada khalayak melalui ceramah atau presentasi. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang isu atau masalah tertentu.

Metode ini melibatkan interaksi antara fasilitator penyuluhan dan peserta dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pemikiran antara peserta sehingga dapat memperluas pemahaman mereka tentang menumbuhkan landasan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.

Metode tersebut ditunjang dengan praktik penyusunan karya penelitian yang telah dipersiapkan dan didiskusikan dengan guru pembimbing sebagai pengukuran ketercapaian kegiatan penyuluhan yang digunakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di SMA Ulul Albab diikuti oleh unsur siswa dan guru yang merupakan peserta yang akan mengikuti program karya tulis ilmiah yang diprogramkan. Jumlah peserta yang mengikuti pengembangan Kemampuan Meneliti dalam Membangun Landasan Berpikir Kritis dan Kreativitas sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan

No	Peserta	Jumlah
1	Siswa	40
2	Guru	12

Sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti program pengembangan tersebut

jumlah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk efisiensi dan efektifnya program pengembangan yang dilakukan. Pada unsur guru disimulasikan sebagai guru pembimbing.

Hasil dari kegiatan pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis: Melalui pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Mereka belajar untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara objektif (Ismail & Khoiriyah, 2020). Proses penelitian mengajarkan siswa untuk berpikir secara logis, mengidentifikasi asumsi, dan mengenali argumen yang kuat. Hal ini membantu siswa menjadi pemikir yang kritis dan kritis terhadap informasi yang mereka temui.
2. Peningkatan kemampuan kreativitas: Penelitian juga merangsang kreativitas siswa. Melalui eksplorasi, eksperimen, dan pemecahan masalah dalam penelitian, siswa diajak untuk berpikir secara kreatif. Mereka belajar untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, mencari solusi baru, dan menghasilkan ide-ide inovatif (Polonia et al., 2022). Pengalaman ini membantu siswa mengembangkan kemampuan kreativitas yang penting dalam menghadapi tantangan kompleks di masa depan.
3. Penguatan kemampuan penelitian merupakan Pengembangan kemampuan meneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari metodologi penelitian yang sistematis. Mereka belajar tentang desain penelitian, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian (Habibah et al., 2022). Melalui pengalaman ini, siswa SMA Ulul Albab menjadi terampil dalam mengelola informasi, memahami proses penelitian

yang valid, dan menerapkan metode penelitian yang tepat.

4. Peningkatan keterampilan presentasi dan komunikasi merupakan pengembangan kemampuan meneliti juga melibatkan kegiatan presentasi dan komunikasi. Siswa diajak untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan rekan sejawat dan pendamping (Purnamasari et al., 2020). Hal ini membantu mereka mengasah keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan dan ide-ide mereka dengan orang lain.
5. Peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar: Melalui pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab merasakan peningkatan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Mereka merasakan keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian mereka, menghasilkan temuan yang berarti, dan mendapatkan apresiasi dari pendamping dan rekan sejawat (Sahudra et al., 2022). Hal ini mendorong mereka untuk terus berusaha, menjadi lebih mandiri dalam belajar, dan mengembangkan minat yang mendalam dalam penelitian.

Dengan demikian, pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab memberikan hasil yang positif. Siswa menjadi terampil dalam berpikir kritis, kreatif, dan mampu melakukan penelitian secara efektif. Mereka juga mengembangkan keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan. Selain itu, pengembangan kemampuan meneliti meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Semua hasil ini memberikan bekal yang kuat bagi siswa SMA Ulul Albab dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

Dalam proses pengembangan kemampuan meneliti, siswa SMA Ulul Albab juga terlibat dalam diskusi, presentasi, dan kolaborasi dengan rekan sejawat dan pendamping. Ini membantu mereka untuk mengasah

keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Selain itu, dukungan pendampingan yang diberikan oleh guru dan pendamping memainkan peran penting dalam mengarahkan siswa menuju landasan berpikir kritis dan kreativitas yang lebih solid. Kegiatan ini ditunjukkan dengan gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Siswa Berlatih Presentasi dan Diskusi

Dengan demikian, pengembangan kemampuan meneliti dalam pendidikan SMA Ulul Albab memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk berpikir analitis, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan menghasilkan solusi yang inovatif. Hal ini akan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional di masa depan.

D. PENUTUP

Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab memiliki dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan meneliti membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian juga merangsang kemampuan kreativitas siswa. Pengembangan kemampuan meneliti melibatkan pengembangan keterampilan

penelitian yang sistematis. Melalui kegiatan presentasi dan komunikasi dalam penelitian, siswa mengasah keterampilan presentasi dan komunikasi yang penting dalam berbagi pengetahuan dan ide-ide mereka. Pengembangan kemampuan meneliti juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa.

Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa SMA Ulul Albab. Hal ini membekali mereka dengan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan akademik, profesional, dan sosial di masa depan.

Pentingnya pengembangan kompetensi berfikir kritis dan kreatif pada siswa di SMA Ulul Albab Taman yang telah diprogramkan pada siswa kelas XI secara berkesinambungan setiap tahun pelajaran disarankan perlu adanya pendalaman pengembangan dalam menulis karya tulis ilmiah pada mata pelajaran bahasa indonesia. Dengan adanya upaya menumbuhkan budaya menulis tersebut siswa akan lebih mudah mengembangkan proses berfikirnya ke dalam karya ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada SMA Ulul Albab yang telah berkenan menjadi objek pengabdian yang berfokus pada Pengembangan kemampuan meneliti dalam membentuk landasan berpikir kritis dan kreativitas bagi siswa SMA Ulul Albab Taman

E. DAFTAR PUSTAKA

- Habibah, S. M. (2021). Penguatan Kemampuan Berpikir Logis Pada Guru-Guru PPKn di MGMP Magetan. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 50. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p50-59>
- Habibah, S. M., Warsini, & Fauzi, M. A. N. (2022). *Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI)*

Bagi Pemula. CV. Ruang Tentor.

- Imron, A., Habibah, S. M., & Pradana, G. (2020). *Modul Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Lestari, F. L. (2022). Analisis Problematika dan Pencapaian Siswa Dalam Pelaksanaan AKM Pada PTM Terbatas. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6193>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Mufaizah, M., & Nurul, U. (2021). Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Soft Skill Siswa di MA Jabal Noer Taman Sidoarjo. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.122>
- Sahertian, H. J., & Satriobudi, V. J. (2016). Pengaruh Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Kota Malang. *Competence: Journal of Management Studies*, 10(2).
- Wijayanto, B., Sutriani, W., & Luthfi, F. (2020). Kemampuan Berfikir Spasial dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Samudra Geografi*, 3(2). <https://doi.org/10.33059/jsg.v3i2.2495>

SOSIALISASI DAN PELAYANAN PEMBERIAN VAKSIN COVID-19 DOSIS 1, 2 DAN BOOSTER UNTUK DEWASA DAN LANSIA

Teddy Rochendi¹⁾, Ahmad Fitriansyah²⁾, Hadi Purwanto³⁾, Evi Okli Lailani⁴⁾, Rosalina Ayudia⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Correspondence author: T. Rochendy, tedirsm@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

The distribution of the Covid-19 vaccine, both primary and booster doses, is intended to provide artificial immunity against the virus that causes Covid-19, reduce the severity of the Covid-19 virus infection and simultaneously create herd immunity. The purpose of implementing this Community Service activity is to assist the role of the Indonesian government in reducing the impact of the Covid-19 pandemic and breaking the chain of transmission of Covid-19 in Indonesia through the provision of Covid-19 vaccine services. The activity was carried out in collaboration with partners from the Kepolisian Sektor Pamulang which provided health workers and vaccines. The object of this vaccination activity is employees and residents around the Swadharma Pondok Cabe Institute of Technology and Business campus environment, namely 104 persons.

Keywords: *vaccine, Covid-19, herd immunity*

Abstrak

Pemberian vaksin Covid-19 baik dosis primer maupun booster pada dasarnya dimaksudkan untuk memberikan kekebalan buatan terhadap virus penyebab Covid-19, mengurangi keparahan akibat infeksi virus Covid-19 dan sekaligus menciptakan *herd immunity*. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu peran pemerintah Indonesia dalam mengurangi dampak pandemi Covid19 serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia melalui kegiatan pelayanan pemberian vaksin Covid-19. Kegiatan dilaksanakan melalui kerjasama dengan mitra kegiatan dari Kepolisian Sektor Pamulang yang menyediakan tenaga kesehatan dan vaksin. Sasaran kegiatan vaksinasi ini adalah para karyawan dan warga di sekitar lingkungan kampus Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma Pondok Cabe yaitu sebanyak 104 orang.

Kata Kunci: *vaksin, covid-19, herd immunity*

A. PENDAHULUAN

Bagian Saat ini dunia sedang dilanda kejadian luar biasa (KLB) yaitu pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi individu pertamanya di Wuhan, salah satu kota Republik Rakyat Cina dan kemudian menyebar ke seluruh

penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia sendiri mengkonfirmasi kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 meskipun muncul beberapa spekulasi bahwa Covid-19 telah masuk ke Indonesia beberapa waktu sebelumnya (Aprilianto, 2019). Per 17 oktober 2020 kasus positif corona di Indonesia mencapai 357.762 kasus.

Dengan total kasus sembuh sebanyak 281.592 orang sedangkan total pasien meninggal dunia akibat Covid-19 mencapai 12.431 orang (Noersanti et al., 2021).

Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tertib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan masyarakat sipil untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya berujung pada melemahnya perekonomian secara nasional (Ahmad, 2020; Hadiwardoyo, 2020) sehingga terdapat anjuran dari ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 dari BNPB Doni Monardo yang menyarankan bagi para warga dengan usia dibawah 45 tahun diperbolehkan beraktifitas dengan tujuan menggerakkan kembali perekonomian (Aprilianto, 2019).

Perjalanan pandemi Covid-19 memasuki babak baru bagi dunia dengan dimulainya produksi vaksin serta pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di berbagai belahan dunia (Kurniawan et al., 2022), termasuk di Indonesia. Dengan adanya vaksin Covid-19 tersebut, negara-negara semula hanya menggunakan strategi *defensive* melalui berbagai kebijakan penanganannya yang prinsipnya mencegah/ membatasi penularan Covid-19, kini memiliki senjata baru untuk beralih menjadi strategi *offensive* dengan cara membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*) melalui program vaksinasi Covid-19. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memulai program vaksinasi, yang ditandai dengan vaksinasi pertama kepada Presiden Jokowi tanggal 13 Januari 2021 lalu. Keberhasilan Indonesia dalam pengadaan vaksin Covid-19 melalui komitmen kepada produsen-produsen vaksin Covid-19 patut diacungi jempol, di tengah keterbatasan jumlah produksi vaksin

Covid-19 di dunia saat ini. Bahkan, dari total kebutuhan vaksin di Indonesia sebanyak lebih dari 426,8 juta dosis untuk membangun *herd immunity* (kondisi dimana mayoritas penduduk telah terlindungi dari penyakit tertentu dengan program imunisasi yang jangkauannya luas, sehingga mampu mencegah penularan atau keparahan suatu penyakit), sudah lebih dari separuhnya diamankan oleh Pemerintah melalui komitmen dengan produsen vaksin tersebut. Untuk memenuhi sisa kebutuhan tersebut, Pemerintah pun sepertinya sudah punya strategi yang mumpuni (Kurnia et al., 2022). Jumlah dosis vaksin dibuat lebih banyak dari jumlah penduduk Indonesia dengan tujuan agar vaksin Covid-19 yang dikembangkan saat ini diaplikasikan sebanyak 2 kali untuk setiap penerima vaksin dengan harapan kekebalan tubuh penerima vaksin terbangun optimal serta mempertimbangkan tingkat *wastage*. (Fahriska & Roy, 2020).

Vaksin Covid-19 merupakan terobosan kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia untuk menanggulangi wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hampir tiga tahun ini. Dari hasil kajian yang dilakukan, membuktikan bahwa penyuntikan dua dosis vaksin Covid-19 masih belum optimal dalam membangun imunitas tubuh masyarakat terhadap ancaman infeksi virus Covid-19 (Kurniawan et al., 2022). Hal ini menjadikan pemerintah menggagas program vaksinasi booster Covid-19 guna memberikan kekebalan buatan terhadap virus Covid-19 dan sekaligus menciptakan *herd immunity* di masyarakat. Pada tahap pertama telah dilakukan program vaksin Covid-19 dosis 1 dan dosis 2 dengan capaian yang memuaskan dimana pada target vaksin covid- 19 dosis 1 dan dosis 2 hampir mendekati jumlah target sasaran vaksinasi nasional yaitu 208.265.720 penduduk. Namun untuk vaksinasi booster Covid-19 masih mencapai angka 25% dari target sasaran vaksinasi nasional. Vaksinasi dosis 1, 2, 3 atau booster Covid-19 merupakan vaksinasi dengan jenis vaksin yang sama (*homolog*) ataupun beda (*heterolog*) dengan vaksinasi

primer dosis 1 dan 2. Vaksinasi booster dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan dari vaksinasi primer.

Program nasional vaksinasi Covid-19 baik dosis 1, dosis 2 maupun vaksinasi booster harus mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat agar mencapai target yang diinginkan yaitu menurunkan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19, memutus mata rantai penyebaran Covid-19, menurunkan gejala akibat terpapar Covid-19 dan pembentukan *herd immunity* di masyarakat. Guna meningkatkan partisipasi masyarakat, sosialisasi mengenai vaksin Covid-19 harus tetap dilakukan agar masyarakat mendapatkan edukasi dan informasi yang tepat mengenai vaksin Covid-19 dan tergerak untuk ambil bagian dalam program vaksinasi primer dan booster Covid-19 dengan sukarela. Tenaga kesehatan dapat secara aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan vaksin Covid-19 (dosis 1, dosis 2 dan booster). Selanjutnya pemerintah juga harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan vaksin Covid-19 di setiap tingkatan fasilitas kesehatan. Kesiapan dalam program vaksinasi Covid-19 akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program nasional vaksinasi Covid-19.

Melihat kondisi tersebut mendorong Tim PkM ITB Swadharma untuk dapat membantu pemerintah Indonesia dalam rangka mempercepat penuntasan wabah Covid-19 di Indonesia. Untuk itu diadakan kegiatan yang membantu pencegahan Covid-19 dengan cara melakukan sosialisasi dan pelayanan pemberian vaksinasi Covid-19 bagi karyawan dan warga di lingkungan kampus Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi 1,2 dan

booster Covid-19. Masyarakat sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para karyawan dan warga sekitar Kampus Institut Teknologi Dan Bisnis Swadharma. Sasaran vaksin yaitu sebanyak 104 orang peserta. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah Sosialisasi dan Pemberian Layanan Vaksinasi. Pendekatan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 08:00 – 12.00 WIB di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe bekerjasama dengan Kepolisian Sektor Pamulang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan rapat-rapat koordinasi dengan mitra kegiatan yaitu Tim Kepolisian Sektor Pamulang untuk menentukan jadwal pelaksanaan, lokasi, target jumlah vaksin yang diberikan dan materi sosialisasi terkait pola hidup di masa pandemi Covid-19. Hasil kegiatan ini disepakati pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 08:00 – 12.00 WIB di Kampus 2 ITB Swadharma Pondok Cabe dengan target peserta adalah dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat disekitar lokasi kampus ITB Swadharma pondok cabe. Alokasi dosis vaksin yang diberikan sebanyak 100 orang dengan ketersediaan dosis untuk 120 orang menggunakan jenis vaksin Sinovac.

Tahap selanjutnya dilakukan tahapan sosialisasi dan promosi kegiatan melalui penyebaran pamflet, pemasangan spanduk dan WA *broadcast* agar target kegiatan mengetahui dan melakukan pendaftaran untuk mengikuti kegiatan yang akan diselenggarakan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pada tanggal 24 Maret, tim pelaksana mempersiapkan lokasi kegiatan mulai dari alur pendaftaran peserta, ruang tunggu, pemeriksaan

medis serta vaksin 1,2 dan boster sehingga PKM ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. (2020). Polemik Lockdown di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. *Adalah : Buletin Hukun Dan Keadilan*, 4(1), 29–34.
- Aprilianto, M. (2019). Sosialisasi Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Mahasiswa STKIP Dharma Wacana Metro. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1).
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Kurnia, Y. S., Rahmawati, R., & Ramdani, F. T. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus di Kecamatan Bogor Selatan , Kota Bogor). *Jurnal Governansi*, 8(2), 153–161.
- Kurniawan, R. E., Ardiansah, & Fahmi, S. (2022). Kebijakan Vaksinasi Terhadap Warga Negara Indonesia Di Era Pandemi Covid-19. *Law, Development & Justice Review*, 5(1), 105–114.
- Noersanti, L., Juniarti, J., Akhmadi, A., & Saptu B, G. (2021). Pandemi COVID-19 : Tantangan, Dampak Sosial Ekonomi Serta Potensi Solusi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.36406/progresif.v1i1.407>

SOSIALISASI UMKM GO DIGITAL BAGI UMKM JOMBANG DAN PAMULANG ESTATE TANGERANG SELATAN

Rita¹⁾, Ni Made Artini²⁾, Tatyana³⁾, Mungky Hendriyani⁴⁾, Sugiyono⁵⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

⁵Fakultas Teknologi Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Correspondence author: Rita, rita@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

The use of the internet has become part of the lifestyle of modern society, especially for those who are used to smartphone, tablet, computer, and laptop technology. Mass media such as TV, radio, newspapers, and billboards are good to attract local buyers while internet media can attract global consumers from various countries. The use of the internet as a digital medium for promotion and marketing, such as the web and social media, should receive significant attention from MSME business actors. Digital media as a marketing tool for a product or service is an effective marketing strategy because it can reach consumers in a timely, personal, and relevant manner. This activity took the form of outreach for SMEs in the Jombang Region and Pamulang Estate, South Tangerang. The activity was carried out in a panel discussion at the Pamulang University Campus. Through this activity, MSMEs in the Jombang and Pamulang Estate areas that still use manual strategies, product packaging that is still simple, product marketing is still traditional, product marketing still covers a limited area and there is no product promotion will have the insight to take advantage of digital technology while applying this insight so that business can grow better.

Keywords: *SMEs, marketing, digital*

Abstrak

Penggunaan internet telah menjadi bagian dalam gaya hidup masyarakat modern, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan teknologi smartphone, tablet, komputer dan laptop. Media massa seperti tv, radio, surat kabar dan baliho hanya mampu menarik konsumen lokal sedangkan media internet mampu menaik konsumen global dari berbagai negara. Pemanfaatan internet sebagai media digital dalam rangka promosi dan pemasaran seperti web dan media sosial seharusnya mendapatkan perhatian penting bagi para pelaku usaha UMKM. Media digital sebagai alat pemasaran suatu produk atau jasa merupakan salah satu strategi marketing yang efektif karena dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi dan relevan. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi yang dilakukan untuk UMKM di wilayah Jombang dan Pamulang Estate Tangerang Selatan. Kegiatan dilakukan secara panel diskusi yang bertempat di Kampus Universitas Pamulang. Melalui kegiatan ini UMKM di wilayah Jombang dan Pamulang Estate yang masih menggunakan strategi manual, kemasan produk yang masih sederhana, pemasaran produk masih tradisional, pemasaran produk masih mencakup wilayah terbatas dan belum adanya promosi produk akan memiliki wawasan untuk memanfaatkan

teknologi digital sekaligus menerapkan wawasan tersebut agar usahanya dapat berkembang lebih baik.

Kata Kunci: *UMKM, pemasaran, digital*

A. PENDAHULUAN

Digital marketing adalah istilah untuk pemasaran produk maupun jasa secara daring melalui internet. *Internet marketing* tidak hanya membahas konteks penjualan, tetapi juga membahas promosi, *branding* dan membangun hubungan dengan konsumen yang dilakukan secara daring (Naimah et al., 2020). Dalam konteks *internet marketing* istilah yang dapat digunakan dalam melakukan promosi secara daring dikenal dengan *Digital Marketing*. *Digital marketing* merupakan cara pemasaran produk dan layanan dengan menggunakan teknologi terutama melalui internet. *Digital marketing* memerlukan platform untuk menunjang segala macam promosi untuk memasarkan produk/merk (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Sudah banyak media promosi secara daring yang dapat memasarkan produk/merk secara efektif dan memerlukan strategi khusus untuk menarik calon pelanggan.

Masyarakat yang berada di kelurahan Jombang dan Pamulang Tangerang Selatan ini pada umumnya memiliki mata pencaharian yang bisa dikategorikan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti sebagai nelayan, dagang dan usaha kuliner. Kawasan tempat tinggal yang berada di perkotaan menjadikan kawasan ini menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk datang berkunjung. Selain itu, di kelurahan ini juga memiliki kelompok usaha rumah tangga wanita yang bergerak bidang kerajinan tangan seperti pembuatan tas, dompet dan bunga yang diolah dari bekas kemasan detergen, makanan dan minuman.

Peran UMKM di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. UMKM di negara berkembang termasuk di Indonesia

(Putranto et al., 2019). UMKM umumnya memiliki karakteristik dengan jumlah yang sangat banyak, tersebar di seluruh daerah dan menyerap tenaga kerja atau padat karya. Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia (Septiana et al., 2023). Hal ini terbukti dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja serta ekspor yang cukup besar. Tercatat pada tahun 2019, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB yang terus meningkat menjadi sebesar 60,51%. Kontribusi sektor UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja juga tinggi, yaitu sebesar 96,92%. Selain itu, kontribusi sektor UMKM terhadap total ekspor non migas mencapai 15,65% (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

Pelaku usaha skala mikro, kecil, menengah dan koperasi menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan penyedia berbagai jasa (Fitrio & Dewi, 2022). Jumlah UMKM pada tahun 2019 tercatat mencapai 65,46 juta unit usaha, meningkat dari 57,9 juta unit pada tahun 2023. Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM mencapai 119,56 juta orang pada tahun 2019 meningkat dari 114,1 juta orang pada tahun 2023 (Aliyah, 2022).

Dengan memanfaatkan internet sebagai media dalam menjalankan bisnis, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpeluang besar memberikan kontribusi pada perkembangan perekonomian dunia (Septira et al., 2022). UMKM merupakan kumpulan para pengusaha yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian sebuah negara dan memiliki kesempatan untuk menyerap tenaga kerja sehingga perlu untuk

dikembangkan, untuk itu pemberdayaan UMKM perlu dilakukan dengan serius (Muljanto, 2020; Narto & Basuki, 2020). UMKM dapat memanfaatkan media digital untuk memasarkan dan menjual produknya agar lebih luas menjangkau konsumen dan lebih cepat dalam mempromosikan produk, sehingga biaya operasional dan distribusi dapat berkurang (Septira et al., 2022). *Digital Marketing* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk memasarkan atau mempromosikan sebuah produk melalui media online seperti website dan *marketplace* agar bisa menjangkau konsumen dan calon konsumen dengan lebih luas dan cepat (Naimah et al., 2020). Secara sederhana *digital marketing* merupakan sebuah istilah yang mencoba mendeskripsikan jasa pemasaran terintegrasi yang digunakan untuk menarik perhatian dan melibatkan konsumen secara daring (Rubiyanti et al., 2020).

Media online yang saat ini banyak digunakan untuk memasarkan produk adalah memanfaatkan media sosial, contoh media sosial yang populer digunakan oleh pengguna antara lain, Instagram, Facebook, dan Youtube (Hendriadi et al., 2019). Media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu UMKM dalam memasarkan produk mereka. Aplikasi media sosial dengan model pesan instant contohnya WhatsApp dan web jejaring sosial contohnya Facebook menawarkan fasilitas untuk dapat berinteraksi antara penjual dengan pembeli. Aplikasi-aplikasi media sosial tersebut memiliki tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang pengalaman konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi produk dan merek tertentu, sehingga dapat menarik perhatian calon konsumen lain yang tentu saja dapat mengarah pada peningkatan profit bagi UMKM (Ariyanto et al., 2021).

Para peserta UMKM berasal dari Kelurahan Jombang dan Pamulang Estate yang usahanya sudah berdiri sejak sebelum pandemi. Para Pelaku UMKM sudah mencoba beberapa strategi untuk memasarkan produk

usahanya kepada masyarakat agar meningkatkan penjualannya. Namun UMKM tersebut masih belum tercapai target yang diinginkan para UMKM. Penjualan produk UMKM di Wilayah Jombang dan Pamulang Estate masih mengharuskan pembeli yang ingin memesan produknya untuk datang langsung ke lokasi atau dengan cara lain yaitu melakukan pemesanan melalui Whatsapp untuk menanyakan produk yang akan dibeli. Solusi untuk UMKM Jombang dan Pamulang Estate dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah dengan membuat akun media sosial, menciptakan *branding* baru, pengemasan barang, dan memposting foto produk. Sehingga motivasi kami sebagai dosen pendamping UMKM bertujuan untuk membantu memberikan kontribusi ilmu dalam pengembangan strategi pemasaran produk UMKM di wilayah Jombang dan Pamulang Estate dengan melakukan pelatihan dalam memperkenalkan media sosial sebagai media memasarkan produk usahanya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dengan menyampaikan materi pengetahuan dasar dalam menggunakan media sosial untuk pemasaran produk dan dilakukan pendampingan kepada mitra untuk memastikan mitra sepenuhnya mampu memanfaatkan secara berkelanjutan

Berdasar pada analisis situasi, kondisi obyektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan materi berupa:

1. Pelatihan dasar pengemasan dan branding: pelatihan tentang teknik pengemasan dan merk.
2. Pelatihan teknik mengambil gambar produk: pelatihan tentang tips dan trik dalam pengambilan gambar untuk produk.

3. Pelatihan media sosial: pelatihan untuk menggunakan media sosial sebagai alat untuk pemasaran produk yang terdiri dari cara memposting gambar/video dan memberi *caption* atau keterangan produk yang dapat menarik konsumen.
4. Pelatihan *marketplace* dan *copywriting*: pelatihan pengenalan *marketplace* sebagai alternatif lain selain media sosial untuk pemasaran produk, dan Teknik penulisan deskripsi pada produk serta cara membuat penawaran- penawaran yang menarik oleh UMKM, dan
5. Pendampingan: Pendampingan dilakukan dalam semua kegiatan untuk memastikan mitra UMKM sudah memahami dan siap menerapkan secara berkelanjutan dari pelatihan-pelatihan yang sudah diberikan.

Mitra kegiatan ini adalah pelaku UMKM di wilayah Jombang dan Pamulang Estate Tangerang Selatan. Selain UMKM juga diikuti oleh masyarakat sekitar Universitas Pamulang baik dosen, mahasiswa juga mitra kerjasama dari perguruan tinggi lain.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Seminar Nasional Kewirausahaan dengan tema “UMKM Go Digital Akselerasi Perubahan Transformatif Menuju UMKM Adaktif” pada hari Kamis tanggal 24 Nopember 2022 yang bertempat di kampus Viktor Ruang Teleconference Universitas Pamulang pada pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB.

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh para pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pemasaran digital.
2. Metode diskusi/ Tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk Tanya jawab secara perorangan maupun kelompok pengurus UMKM
3. Mengenalkan dan mengedukasi cara pemasaran produk melalui pemanfaatan media pemasaran secara digital untuk

meningkatkan pangsa pasar dan menjangkau konsumennya secara lebih luas.

Oleh karena itu diperlukan upaya- upaya yang dapat mengatasi permasalahan permasalahan pada UMKM sehingga dapat meningkatkan daya jual produk dan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pemasaran produk yang lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen. Dengan memanfaatkan trend dalam masyarakat yang sudah beralih ke teknologi informasi maka pemasaran secara digital menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan demikian ke depan pelaku UMKM dapat menggunakan pemasaran produk secara digital dan dapat mandiri secara ekonomi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Pamulang Estate dan Jombang, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali oleh tahap persiapan, dimana tim PkM melakukan survey awal sebelum program ini disetujui dan disahkan oleh LPPM ITB Swadharma Jakarta. Setelah program PkM yang diajukan tim dinyatakan lulus, maka tim pelaksana melakukan konfirmasi ulang kepada mitra yaitu pelaku usaha UMKM Pamulang Estate dan Jombang melalui telepon dan WhatsApp beberapa kali.

Pada tahap ini, tim PkM juga mendiskusikan waktu penyuluhan, materi yang akan dilatih dan pembuatan *digital marketing*. Bersama dengan itu, tim PKM bekerja menyiapkan bahan baku yang bersifat *software* dan bahan penunjang lainnya. Informasi yang didapatkan dari hasil diskusi adalah strategi pemasaran yang digunakan oleh mitra hanya promosi dari mulut ke mulut. Dari hasil wawancara diketahui bahwa keterbatasan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penghambat dalam penjualan produk usaha UMKM Pamulang Estate dan

Jombang. Meskipun telah mengenal media seperti google, facebook dan instagram, namun mitra belum mampu memanfaatkannya sebagai media pemasaran produk. Pelaku usaha juga tidak mengetahui apa itu *digital marketing*.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Nopember 2022, bertempat di Ruang teleconference Kampus Viktor Universitas Pamulang. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 sd. 14.00 Wib. PkM ini merupakan kegiatan Bersama antara Universitas Pamulang dengan beberapa perguruan tinggi termasuk ITB Swadharma yang megirimkan satu Tim PkM, Sebelum pelatihan dimulai, tim PkM memberikan video tutorial pembuatan google bisnisku agar memudahkan pelaku UMKM untuk mempraktekkannya. Setelah itu, mitra diminta kembali untuk mempraktekkan cara pembuatan *Digital Marketing* dan trik untuk menaikkan *rating share* misalnya dari pembaharuan produk-produk yang dijual. Penggunaan aplikasi atau akun email dan *digital marketing* dipilih oleh tim PkM karena merupakan fitur gratis yang mudah digunakan oleh pelaku bisnis untuk mengelola kehadiran daring mereka di Google, termasuk di Penelusuran dan Maps. Dengan memverifikasi dan mengedit informasi bisnis, pelaku usaha dapat membantu pelanggan menemukan dirinya dan menceritakan kisah bisnisnya kepada mereka.



Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan PkM

Tahap Evaluasi

Evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk melihat Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha di Pamulang Estate dan Jombang dilakukan sebagai upaya untuk membantu pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan daya jual dan meningkatkan pendapatan yang diperoleh melalui metode pemasaran yang efektif.

Pada tahap evaluasi, tim PKM memberikan kesempatan kepada pelaku usaha UMKM Pamulang Estate dan Jombang untuk mengulang kembali langkah-langkah pembuatan google bisnisku dan cara mengupdate secara mandiri dan individu, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan mitra dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Pendampingan Peserta UMKM

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam pemasaran produk secara digital akan dilakukan edukasi tentang cara penggunaan media pemasaran digital dalam menjual produk yang mereka hasilkan. Kegiatan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri pelaku usaha mikro dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk memasarkan produk mereka.

D. PENUTUP

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh tim PkM Universitas Pamulang dan bekerjasama dengan Tim PkM ITB Swadharma diharapkan dapat membantu mengatasi masalah mitra, dari tidak adanya google bisnisku untuk sarana pemasaran produk dan hanya mengandalkan penjualan

konvensional, saat ini mitra telah memiliki *platform email* dan *digital marketing* sebagai media digital dalam meningkatkan pemasaran dan penjualan produk. Mitra juga dapat mengelola usahanya menjadi lebih baik dan mengelola pemasaran secara aktif melalui internet, sehingga dapat menunjang perkembangan dan kemajuan usahanya. Kegiatan ini sangat memiliki dampak perubahan pada mitra menjadi lebih bersemangat dalam berusaha dan usaha yang mereka jalankan seperti sudah profesional.

Pelatihan-pelatihan semacam ini perlu lebih sering dilaksanakan untuk membangun kesadaran dan pemahaman mengenai *digital marketing* dan langkah- langkah yang harus dilakukan untuk membuat dan mengelola google bisnisku, materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan para peserta, serta adanya evaluasi lanjutan setelah kegiatan guna mengetahui apakah materi yang disampaikan betul-betul dipraktikkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Ariyanto, A., Wongso, F., Wijoyo, H., Indrawan, I., Musnaini, Akbar, M. F., Anggraini, N., Suherman, Suryanti, & Devi, W. S. G. R. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Solok : CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 62–76.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JMD/article/viewFile/175/128>
- Fitrio, T., & Dewi, P. (2022). Sosialisasi Pendanaan Usaha Melalui Kredit Usaha Rakyat. *Value : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15–23.
- Hendriadi, A. A., Sari, B. nurina, & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 120–125.
<https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v4i2.1133>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119–130.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Narto, N., & Basuki, G. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di Tengah Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(1), 48–54.
<https://doi.org/10.30656/intech.v6i1.2195>
- Putranto, F. F., Fitriani, Z., Nugroho, B. A., Santi, E. N., Wahyuningsih, N., Budiman, P. W., & Purnomo, A. H. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Kota Samarinda. *Riset Inossa*, 1(1), 13–27.
- Rubiyanti, R., Sri, T., & Wibowo, A. (2020). Strategi Kewirausahaan dan Digital Marketing Produk Teh Binahong di Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21–29.
- Septiana, N., Asmono, R. T., Nurlaela, L., Kurniati, I., & Nasri, J. (2023). *Pelatihan*

pengenalan digital marketing pemasaran produk pertanian di kelurahan kali abang tengah. 01(01), 27–34.

Septira, I. A., Susanti, D. A., Oktafiani, C., & Putri, L. N. (2022). Keunggulan Media Sosial sebagai Strategi Digital Marketing Bagi Pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, 2(1), 14–19.

PELATIHAN MANAJEMEN PERJALANAN DINAS BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN

Slamet Soesanto¹⁾, Alida Wahyuni²⁾, Erman Sutandar³⁾, Dhenok Darwanti⁴⁾, Siti Maryam⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Correspondence author: S. Soesanto, slametsoesanto@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

Good business travel management will have a positive effect on the smooth running of a company's business. Business travel is one of the tasks given by superiors to their subordinates to perform in activities such as work visits, education, and training activities which are funded directly by the company. In arranging and preparing for business trips, it must include the documents needed for the travel, confirmation of tickets and hotels, making travel schedules, besides everything that can support the success and comfort of employees on official trips. The Objective is for Link and Match Vocational High School students to understand how to manage a good business trip. The activity performed using the training method on campus 2 of the ITB Swadharma which was attended by 65 SMK Link and Match students. The result of the activity is the increased knowledge and skills of the attendents regarding the management of official travel with the help of information technology.

Keywords: *management, official travel, documentation.*

Abstrak

Manajemen perjalanan dinas yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran bisnis suatu perusahaan. Perjalanan dinas merupakan salah satu tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahannya untuk mengikuti kegiatan seperti kunjungan kerja, kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) yang dibiayai langsung oleh perusahaan. Dalam mengatur dan menyiapkan perjalanan dinas harus dilakukan meliputi dokumen yang dibutuhkan dalam perjalanan, konfirmasi tiket dan hotel, pembuatan jadwal perjalanan, serta segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan dan kenyamanan pegawai dalam perjalanan dinas. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah agar Siswa SMK Link and Match bisa memahami bagaimana mengelola perjalanan dinas yang baik. Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan di kampus 2 Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma yang diikuti oleh 65 siswa SMK Link and Match. Hasil kegiatan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dari peserta terhadap pengelolaan perjalanan dinas dengan bantuan teknologi informasi.

Kata Kunci: *manajemen, perjalanan dinas, dokumentasi*

A. PENDAHULUAN

Pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam sebuah perusahaan bukan hanya dilakukan di Kantor maupun tempat pekerjaan. Ada

kalanya harus melakukan perjalanan di luar kantor. Bisa di tempat yang tidak begitu jauh, tapi bisa juga di daerah atau bahkan tugas keluar negeri. Perjalanan bisnis tersebut tentunya untuk meningkatkan hubungan dan

mengembangkan perluasan produktivitas. Mengatur perjalanan bisnis menjadi tanggung jawab tambahan karena harus menyesuaikan dengan aturan perusahaan terutama anggaran perusahaan (Rachmawati et al., 2018). Persiapan perjalanan dinas yang dilakukan secara matang diharapkan akan lebih banyak memberi manfaat dalam pengembangan aktivitas instansi atau perusahaan. Perencanaan perjalanan bisnis yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan perjalanan bisnis yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan atau staff perusahaan. Perencanaan harus dibuat dengan rinci serta lengkap sesuai dengan agenda pertemuan bisnis. Lebih lanjut maksud dan tujuan perjalanan bisnis harus jelas, sehingga bisa ditetapkan suatu rencana yang baik dalam rangka mencapai tujuan perjalanan dinas (Isnaini & Qarni, 2022).

Perjalanan Dinas menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan Pegawai Tidak Tetap meliputi Perjalanan Dinas Jabatan dan Perjalanan Dinas Pindah (Yoga & Veritawati, 2021). Perjalanan Dinas Jabatan adalah perjalanan dinas melewati batas kota dan/atau dalam kota dari tempat kedudukan ke tempat yang dituju, melaksanakan tugas, dan kembali ke tempat kedudukan semula di dalam negeri. Perjalanan Dinas Jabatan dapat digolongkan menjadi Perjalanan Dinas Jabatan yang melewati batas kota dan Perjalanan Dinas Jabatan yang dilaksanakan di dalam kota. Perjalanan Dinas Jabatan yang dilaksanakan di dalam kota meliputi Perjalanan Dinas Jabatan yang dilaksanakan lebih dari delapan jam dan sampai dengan 8 delapan jam (Hirman & Pratama, 2018).

Perjalanan dinas merupakan salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan bagi karyawannya yang ingin bekerja di luar kantor. Untuk saat ini perjalanan dinas merupakan biaya yang cukup besar nilainya dan sering terjadi, oleh karena itu perlu adanya sistem informasi yang memudahkan bagi karyawan dalam

melaporkan kegiatan yang dilakukan dan biaya yang dikeluarkan begitu juga dengan administrasi dalam mencetak surat dinas perjalanan dinas dan bagian keuangan dalam menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan sehingga memudahkan dalam pelaporan keuangan selain itu dengan menggunakan sistem informasi keamanan data lebih terjamin karena tersimpan dalam database dan menghilangkan penginputan ganda (Rachmawati et al., 2018).

Surat perintah perjalanan dinas adalah suatu naskah ataupun surat perintah yang diberikan kepada pejabat untuk melakukan perjalanan dinas dan diberikan kepadanya fasilitas dan pembiayaan untuk menunjang perjalanan dinas tersebut. Perjalanan dinas adalah surat yang diberikan kepada seorang pegawai disebabkan pegawai tersebut melakukan suatu tugas tertentu untuk kepentingan dinas dan berada di luar daerah dan diberikan fasilitas tertentu (Hirman & Pratama, 2018). Kegunaan dari surat perjalanan dinas (SPD) pelengkap keterangan bagi si pembawa surat tersebut agar pekerjaannya dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Perjalanan dinas untuk perusahaan yaitu penyusunan perjalanan secara rinci yang memuat didalamnya mengenai rute perjalanan, jenis kendaraan yang digunakan, waktu keberangkatan, waktu kembali, penginapan, dan catatan informasi penting yang erat kaitannya dengan perjalanan yang dimaksud (Soesanto & Haryanto, 2021).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal ini siswa/siswi SMK Link and Match untuk bisa memahami pengelolaan perjalanan Dinas baik di instansi pemerintah maupun swasta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 5-6 November 2020 yang diikuti oleh 65 orang siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola

Perkantoran (OTKP) SMK Link & Match. Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan dan sosialisasi. Pendekatan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Perjalanan Dinas

Kegiatan administratif kantor harus mempunyai pola kerja yang baik yang menunjang pencapaian tujuan organisasi, dengan didukung oleh pencatatan tertulis mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang dibuat sebelumnya (Nuraida, 2014). Prosedur adalah urutan langkah- langkah (atau pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), dimana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya (Nuraida, 2014). Prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan yang melibatkan beberapa bagian serta saling terkait dan saling mempengaruhi yang disusun guna memberikan keseragaman dalam suatu penanganan. Karakteristik prosedur adalah menunjang tercapainya tujuan organisasi, prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan-pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin, prosedur menunjukkan urutan- urutan (Mulyadi, 2016).

Mempersiapkan Kelengkapan Perjalanan Dinas

Agar perjalanan dinas dapat berjalan lancar, segala sesuatunya harus dipersiapkan, perlengkapan yang perlu dipersiapkan untuk perjalanan dinas adalah: (Susanti et al., 2021)

1. Dokumen Penting
 - a. Surat tugas dan Nota Dinas
 - b. Paspor
 - c. Visa
 - d. *Health Certificate*
 - e. Fiskal

2. Alat Pembayaran (*Travel Funds*)

Pada perjalanan dinas keluar negeri, sekretaris harus mengetahui mata uang Negara yang dituju. Untuk menjaga keamanan pimpinan dalam hal penyimpanan uang tunai dapat digunakan alat pembayaran (*travel funds*).

 - a. *Travelers's Check*
 - b. *Letter of Credit (L/C)*
 - c. *Credit Card*
 - d. Uang Tunai
3. Akomodasi
Akomodasi yang diberikan kepada pimpinan atau pegawai yang mengikuti perjalanan dinas berupa hotel atau penginapan. Ada beberapa hal dalam mempersiapkan penginapan diantaranya:
 - a. Pemesanan Kamar
 - b. Check In
 - c. Cara Pembayaran
 - d. Check Out.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan beberapa persiapan, antara lain :

1. Studi pustaka tentang Manajemen perjalanan dinas
2. Melakukan persiapan perlengkapan menunjang kegiatan pelatihan Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan mendiskusikan durasi yang dibutuhkan
3. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap pelaksanaan, peserta dibagi menjadi 2 kelompok yang masing-masing berisi 32 dan 33 siswa dalam dua hari pelaksanaan kegiatan yaitu 5-6 Nopember 2020. Materi diberikan oleh Tim Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat mulai dari bagaimana merencanakan perjalanan, dokumen yang harus dipersiapkan sampai dengan melakukan pemesanan tiket transportasi dan penginapan. Peserta juga dibekali cara pembuatan dokumen SPPD dengan menggunakan Microsoft Excel dan melakukan pemesanan tiket transportasi maupun hotel secara daring melalui aplikasi

yang tersedia saat ini. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini memiliki relevansi dengan ketrampilan yang dibutuhkan oleh siswa dan siswi SMK Link and Match ketika mereka memasuki dunia kerja. Berdasarkan wawancara, Tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dari peserta tentang pentingnya manajemen perjalanan dinas.
2. Meningkatnya ketrampilan peserta tentang manajemen perjalanan dinas serta penerapan teknologi dalam manajemen perjalanan dinas.

Setelah acara penutupan pelaksanaan kegiatan dilakukan acara foto bersama antara tim dosen pelaksana, peserta pelatihan dan guru pendamping dari sekolah seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Kegiatan

D. PENUTUP

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan manajemen perjalanan dinas ini terlihat bawah pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap pengelolaan perjalanan dinas meningkat. Selain itu peserta juga menjadi meningkat ketrampilannya dalam menyusun rencana dan dokumen perjalanan dinas menggunakan aplikasi teknologi dalam mengelola perjalanan dinas.

Mengingat besarnya antusias peserta serta manfaat dari kegiatan pelatihan ini, maka selanjutnya perlu dilakukan beberapa hal antara lain mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa kepada SMK lainnya di sekitar kampus serta adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga para peserta pelatihan dapat sungguh-sungguh mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan pelatihan ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Link & Match yang sudah berkenan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi siswanya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Hirman, H., & Pratama, R. H. (2018). Analisis Sistem Informasi Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Pada Kantor Pelayanan Utama Bea Dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 2(1), 77-96. <https://doi.org/10.35837/subs.v2i1.274>

Isnaini, F., & Qarni, W. (2022). Analisis Pengelola Keuangan Dalam Rencana Perjalanan Dinas Bidang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam (Pakis) Di Kantor Kementerian Agama Sumatera Utara. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 417-

430.

<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.46>

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran, Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Rachmawati, S., Retnasari, T., & Sunarto, S. (2018). Optimalisasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Perusahaan. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, 1(2), 241–249. <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v1i2.269>

Soesanto, S., & Haryanto. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Uang Perjalanan Dinas di Inspektorat IV Itjen Kemendikbudristek RI. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 25–37.

Susanti, N., Susanti, I. D., Janah, Y., & Waru, A. P. D. T. (2021). Pelaksanaan Prosedur Perjalanan Dinas Bagi Pegawai PT. ASABRI (Persero) Jakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.315>

Yoga, R. D., & Veritawati, I. (2021). Sistem Informasi Perjalanan Dinas Kementerian Sosial. *Jurnal JTKSI*, 04(02), 82–92. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/jtksi/article/view/1023>

PELATIHAN KETERAMPILAN MENGETIK SEPULUH JARI BAGI SISWA SMK LINK & MATCH KOTA TANGERANG SELATAN

Nur Sucahyo¹⁾, Tannia Regina²⁾, Haryanto³⁾, Indri Damayanti⁴⁾, Ria Gazali⁵⁾

^{1,2,5}Fakultas Teknologi Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Insitut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Correspondence author: T. Regina, tannia.regina300689@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

Speed in typing is needed to make it easier when creating documents. This community service activity aims to share the knowledge by the lecturer team regarding fast typing techniques using the ten-finger approach with the help of the typing master application. With the Typing Master application, it will help training participants to be able to carry out all their daily administrative activities in processing documents quickly and precisely, besides that the ability or skill to process words can also be an added value or provision for training participants as a competency value (*soft-skill*). in the world of work that needs HR who are proficient at typing with ten-fingers quickly and precisely in preparing documents. The Training attended by 76 SMK Link & Match students for two days on November 3-4 2020. The results showed that the knowledge and skills of SMK Link & Match students in typing with the ten-finger technique were increasing, especially since students could continue to deepen the material obtained by trying to keep typing fast using the typing master application.

Keywords: *speed typing, ten-fingers technique, typing master*

Abstrak

Kecepatan dalam mengetik sangat diperlukan untuk dapat memudahkan ketika kita sedang membuat dokumen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membagikan ilmu yang dimiliki oleh tim dosen pelaksana terkait teknik mengetik cepat menggunakan teknik sepuluh jari dengan bantuan aplikasi typing master. Dengan aplikasi typing master akan membantu para peserta pelatihan untuk dapat mengerjakan semua aktifitas administrasi kesehariannya dalam memproses dokumen dengan cepat dan tepat, selain itu kemampuan atau keterampilan mengolah kata juga dapat menjadi nilai tambah atau bekal bagi para peserta pelatihan sebagai nilai kompetensi (*soft-skill*) didunia kerja yang sangat membutuhkan SDM yang mahir mengetik 10 jari dengan cepat dan tepat dalam mempersiapkan dokumen. Bentuk kegiatan berupa Pelatihan yang diikuti 76 siswa SMK Link & Match selama dua hari pada tanggal 3-4 Nopember 2020. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Link & Match dalam mengetik dengan teknik sepuluh jari menjadi semakin meningkat apalagi siswa dapat terus memperdalam materi yang didapatkan dengan mencoba terus mengetik cepat menggunakan aplikasi typing master.

Kata Kunci: *mengetik cepat, teknik sepuluh jari, typing master*

A. PENDAHULUAN

Mengetik tidak lagi menjadi kegiatan yang awam di kehidupan setiap orang, sekarang setiap orang bisa mengetik. Mengetik sudah menjadi sebuah aktivitas rutin setiap orang. Apalagi orang yang bekerja di bidang yang berhubungan langsung dengan komputer, setiap harinya pasti berhubungan dengan tombol-tombol *keyboard* pada komputer maupun mesin tik. Akan tetapi tidak setiap orang memiliki kemampuan mengetik dengan menggunakan teknik mengetik 10 jari buta. Dengan mampu mengetik menggunakan teknik mengetik 10 jari buta dapat menjadikan pekerjaan mengetik lebih mudah dan cepat, karena mata orang yang mengetik tidak akan terfokus pada *keyboard*. Kemampuan mengetik 10 jari dapat menjadi sebuah keahlian. Memang cukup sulit untuk bisa menguasai mengetik dengan 10 jari. Namun jika didukung dengan fasilitas seperti komputer tidak terlalu sulit untuk mampu mengetik 10 jari buta (Mariskha et al., 2016).

Saat ini, keahlian mengetik sepuluh jari sudah menjadi standar umum bagi calon pegawai yang akan mendaftar pekerjaan. Keahlian tersebut tidak hanya dibutuhkan untuk pekerjaan berbasis IT saja. Perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama di perkantoran tentunya membutuhkan pekerja yang memiliki bakat, kemampuan yang tanggap dan cerdas dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut (Pratamasunu et al., 2021). Dalam dunia perkantoran tentunya penguasaan terhadap aplikasi-aplikasi perkantoran seperti Ms Excel, Ms Word, dan lain sebagainya sangat diperlukan. Untuk menggunakan aplikasi-aplikasi perkantoran tersebut secara efektif tentunya pengguna harus menguasai skill mengetik sepuluh jari.

Mengetik sepuluh jari sendiri merupakan keahlian atau keterampilan yang sangat penting dan dibutuhkan untuk pekerjaan yang berbasis IT dengan kompetensi keahlian OTKP/Perkantoran (Malabay, 2016). Menguasai keterampilan mengetik sepuluh

jari sangat mudah jika mengetahui cara yang tepat. Typing master atau yang lebih dikenal dengan typing master pro adalah sebuah *software* yang dapat melatih kecepatan mengetik. Dengan *software* ini, dapat menjadi seorang pengetik yang handal. typing master ini dapat membantu belajar mengetik sepuluh jari tanpa melihat tombol *keyboard*. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan berbagai macam permainan untuk meningkatkan kecepatan mengetik seseorang di setiap sesi pelajaran. Program typing master juga dapat melatih kemampuan mengetik dengan menggunakan teks yang telah disediakan serta dapat melihat hasil kemampuan mengetik, seperti kecepatan, keakuratan, dan durasi waktu yang digunakan, kemudian mencetaknya (Al Rozi et al., 2018).

Typing master pro menyediakan 4 tahapan latihan atau kursus yang dapat kita pilih: (Mariskha et al., 2016)

1. *Touch Typing Course*, Pada tahap ini ini, kita akan mempelajari posisi tombol dan kita baca yang biasa digunakan. Setelah menyelesaikan tahap ini kita akan mampu mengetik dengan sepuluh jari kita tanpa melihat keyboard.
2. *Launch Satellite*, *Satellite* merupakan sebuah feature khusus untuk mencatat ketikan kita yang sebenarnya dan mengkhususkan latihan berdasarkan data yang dikumpulkan.
3. *Speed Building Course*, Kursus ini dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kecepatan mengetik. Seorang pengetik akan berfokus pada tombol untuk setiap jari, mengetik dengan teks yang lebih panjang dan berlatih dengan kata-kata umum.
4. *Number, Special Mark, and Numeric Keypad Course*, Kursus ini mengajarkan bagaimana mengetik nomor pada baris nomor, kata-kata khusus dan nomor keypad.

Aplikasi ini sangat mudah digunakan sesuai dengan yang diperlukan hanyalah mengikuti petunjuk yang diberikan. Pada kursus awal seorang pengetik akan diajari

huruf demi huruf dan jari yang mana yang digunakan untuk menekannya. Selain itu setiap selesai latihan akan ditampilkan pula data pengetikan kita seperti kecepatan, keakuratan. Selain itu software ini juga akan menunjukkan tombol-tombol mana yang sulit bagi seorang pengetik dan menyediakan fasilitas review dimana seorang pengetik dapat melakukan latihan khusus pada tombol-tombol tersebut. Setelah menyelesaikan kursus utama seorang pengetik dapat menjalankan fitur *satellite*, yang akan mencatat bagaimana mengetik sehari-hari dan akan menggunakan datanya untuk mengubah latihan berfokus pada data yang telah dikumpulkan. Selain itu *satellite* juga dapat diatur untuk mengingatkan seorang beristirahat setelah mengetik dalam interval waktu tertentu.

Mengetik 10 jari dikenal juga dengan *touch typing*. Artinya, mengetik dengan menggunakan 10 jari tanpa melihat papan keyboard. Teknik ini pertama kali dikenalkan oleh seorang pengajar mengetik yang bernama Frank Edward McGurrian. McGurrian mulai dikenal publik setelah berhasil meraih juara pengetikan. Lomba mengetik tersebut diadakan pada tahun 1888 di Ohio, Amerika Serikat. Mungkin sebagian besar orang menganggap kemampuan mengetik 10 jari adalah hal yang sepele, padahal kemampuan mengetik adalah hal yang utama. Apalagi jika aktivitas sehari-hari berhubungan dengan pengetikan misalnya seperti Skripsi, Pembuatan laporan, Surat atau Email, Pemrograman, dan Artikel (khususnya buat teman-teman yang punya blog seperti saya). Sangat disayangkan jika teman-teman yang sering menggunakan komputer tetapi masih memiliki kemampuan mengetik yang pas-pasan (Mariskha et al., 2016).

Kerugian yang didapatkan seseorang jika mengetik dengan tanpa menggunakan 10 jari : (Kurni & Wulandari, 2021)

1. Membuat seseorang cepat lelah. Mengetik tanpa menggunakan 10 jari, bukan hanya akan memakan waktu yang cukup lama, tetapi juga akan menguras tenaga. Karena

harus melihat *keyboard* dan layar monitor secara bergantian, melihat *keyboard* untuk memasukkan input atau huruf yang akan diketik dan melihat monitor untuk memastikan output sudah benar. Bandingkan dengan mengetik tanpa harus melihat *keyboard* dan hanya fokus pada layar monitor yaitu dengan keahlian mengetik 10 jari, tentu akan menghemat tenaga dan waktu.

2. Tidak efektif dan efisien, Dengan menggunakan 11 jari akan membuat jari cepat lelah, karena tidak semua jari yang digunakan untuk mengetik di *keyboard* dan hanya beberapa jari saja yang bekerja sehingga penggunaan jari kita jadi tidak efisien.
3. *Keyboard* bisa cepat rusak (berumur pendek), Jika mengetik dengan 11 jari akan membuat keyboard berumur pendek. Hal ini terjadi karena tekanan mengetik dengan 2 jari (biasa disebut mengetik 11 jari) telunjuk lebih kuat daripada tekanan mengetik dengan 10 jari. Tombol Enter adalah tombol yang paling sering rusak karena tombol ini yang paling sering ditekan bahkan dengan sekuat tenaga. Jika mengetik dengan 10 jari, tombol Enter hanya akan ditekan dengan jari kelingking kanan yang tekanan tenaganya lebih kecil dari pada jari telunjuk.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengetik sepuluh jari buta dan mampu menerapkannya program aplikasi *typing master* untuk menyelesaikan aktifitas administrasi kesehariannya dalam kegiatan akademik dengan cepat dan tepat. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada para siswa SMK Link and Match.

Metode Pelaksanaan

1. Metode Ceramah : Peserta diberikan pembekalan materi

2. Tanya Jawab : Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan di jawab oleh tutor/trainer.
3. Praktek : Peserta melakukan kegiatan praktek bersama-sama sedangkan tutor mendemonstrasikan materi yang dibahas.

Pelaksana dan Peserta Kegiatan

Pelaksana dari kegiatan ini adalah tim dosen Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dan peserta kegiatan adalah siswa SMK Link and Match sebanyak 76 orang dari kelas X jurusan OTKP.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari mulai tanggal 3-4 November 2020, bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma pukul 08:00- 16:00. Didalam jam tersebut tim narasumber memberikan pelatihan secara global dan bagi peserta yang berminat belajar lebih mendalam bisa bertanya pada waktu kosong digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan /keterampilan peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelatihan

Proses pelatihan diawali dengan melakukan persiapan yang dibutuhkan untuk melakukan praktek mengetik sepuluh jari buta dan penerapan teknik dasar pada aplikasi typing master. Adapun persiapan yang dilakukan oleh para peserta pelatihan adalah:

1. Menyiapkan komputer atau laptop yang akan digunakan dan memastikan kondisi peralatan tersebut baik,
2. Membuka aplikasi typing master
3. Mempersiapkan modul praktek

Kemudian trainer memberikan penjelasan maksud dan tujuan yang ingin dicapai setelah mengikuti pelatihan dan menjelaskan waktu pelaksanaan serta materi yang akan disajikan pada program pelatihan tersebut. Selama pelatihan berlangsung para peserta pelatihan mempraktekan semua teknik mengetik dan penerapannya pada aplikasi typing master

sesuai dengan contoh yang sudah didemonstrasikan. Para peserta dapat melakukan pertanyaan disaat proses praktek berlangsung dan trainer membantu peserta yang mendapat kendala pada saat melakukan aktifitasnya. Kegiatan praktek setiap harinya memakan waktu selama 6 jam yang terdiri dari: 30 menit teori dan 5,5 jam praktek. Semua peserta mencetak hasil kerja mereka dari hari pertama hingga hari terakhir dan dikumpulkan. Pada akhir pertemuan diadakan ujian secara tertulis dan praktek dengan tujuan agar para peserta pelatihan menguasai pengetahuan keterampilan pengolahan kata dan dapat mempraktekannya pada saat melakukan kegiatan administrasi organisasi. Suasana pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Suasana Kegiatan

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan ini memberikan hasil seperti meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi SMK Link and Match terkait materi dan praktik serta meningkatnya kemampuan kecepatan dan ketepatan dalam proses pembuatan dokumen di aplikasi typing master. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semua peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berada pada tingkat

Pelatihan Keterampilan Mengetik Sepuluh Jari Bagi Siswa SMK Link & Match Kota Tangerang Selatan

Nur Sucahyo, Tannia Regina, Haryanto, Indri Damayanti, Ria Gazali

yang berbeda. Ada peserta yang cepat menguasai keterampilan yang diberikan namun ada juga peserta yang menggunakan komputer saja belum lancar.

Aplikasi pertama yang digunakan yaitu Typing Master Pro. Typing Master Pro merupakan sebuah software yang dapat melatih kecepatan mengetik sepuluh jari). Tampilan Typing Master Pro ditunjukkan pada Gambar 2. Didalam Aplikasi ini disediakan berbagai jenis permainan yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan dalam mengetik. Tidak hanya itu saja, didalam aplikasi ini juga kita dapat melihat hasil dari kemampuan mengetik, yaitu kecepatan, keakuratan, dan durasi waktu yang digunakan. Typing Master Pro sangat mudah digunakan dan dipahami, karena kita akan diajarkan dari huruf per huruf dan jari mana yang sesuai dengan huruf yang akan ditekan dan kita hanya mengikuti petunjuk yang diberikan.

Cara instalnya adalah sebagai berikut:

1. Download file aplikasi Typing Master Pro.
2. Jika sudah silahkan buka folder filenya dan klik kanan Run As Administrator pada ikon Typing Master.
3. Kemudian kita bisa menentukan bahasa apa yang akan digunakan dalam aplikasi, lalu pilih tombol next terus menerus. Jika sudah, klik tombol Finish yang pertanda proses instalasi telah selesai.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Typing Master

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Para peserta mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik. Yang sebelumnya

menggunakan dua jari, pada akhir pertemuan dapat memanfaatkan semua jarinya untuk mengetik.

Setelah acara penutupan pelaksanaan kegiatan dilakukan acara foto bersama antara tim dosen pelaksana, peserta pelatihan dan guru pendamping dari sekolah seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan

D. PENUTUP

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan siswa/siswi SMK Link and Match menjadi meningkat dalam kemampuan mengetik cepat dengan menggunakan teknik 10 jari. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada siswa/siswi sekolah lainnya, dengan materi yang sama dan menyediakan kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para siswa SMK Link and Match benar-benar dapat mempraktekan keterampilan mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Link & Match yang sudah berkenan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi siswanya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al Rozi, U., Indrawati, C. D. S., & Widodo, J. (2018). Pemanfaatan Program Aplikasi Typing Master Untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Siswa SMK Wikarya Karanganyar Tahun 2018/2019. *Jikap: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(4), 89–100. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/download/38165/25178>
- Kurni, M., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Hasil Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Ketintang Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 314–320. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p314-320>
- Malabay. (2016). Penyuluhan dan Pelatihan Teknologi Informasi Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Pembelajaran di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 38–42.
- Mariskha, Alhadi, E., & Andriyani, T. (2016). Penerapan Program Typing Master dalam Meningkatkan Kecepatan dan Ketelitian Pengetikan 10 Jari Buta. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* ², 16(November), 52–65.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuraida, I. (2014). *Manajemen Administrasi Perkantoran, Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Pratamasunu, G. Q. O., Khoer, L., Puteri, M. E., Maqfiroh, Z., Hofifah, Y., Umairah, S., Paputungan, N. F. F., & Zahrotunnisa, Z. (2021). PKM Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari bagi Santri Patriot Panji Pelopor (SP3) Pondok Pesantren Nurul Jadid. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 424–432. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2543>
- Susanti, N., Susanti, I. D., Janah, Y., & Waru, A. P. D. T. (2021). Pelaksanaan Prosedur Perjalanan Dinas Bagi Pegawai PT. ASABRI (Persero) Jakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.315>



Alamat Redaksi

**Kampus 1 Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma
Jl. Malaka No.3, Tambora, Jakarta Barat
emal : jurnal.swadimas@swadharma.ac.id**

